



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:
NURDA YANTI
NIM. 12111422879

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H /2026 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1447 H /2026 M

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:
NURDA YANTI
NIM. 12111422879

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

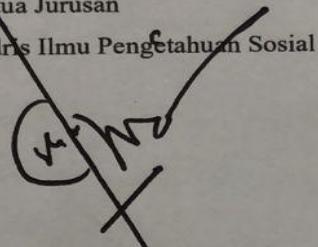
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru” yang di tulis oleh Nurda Yanti NIM.12111422879 dapat di terima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Safar 1447
1 Agustus 2025 M

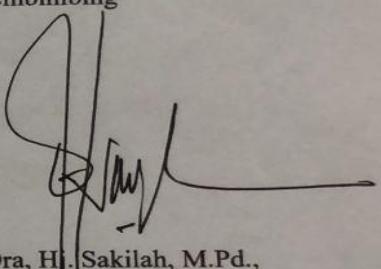
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M.,
NIP.197009042023211002

Pembimbing



Dra, Hj. Sakilah, M.Pd.,
NIP.196603032006042013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa pada Pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru" yang ditulis oleh Nurda Yanti NIM.12111422879 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Rajab 1447 H / 19 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 30 Rajab 1447 H
19 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.,

Penguji III

Penguji II

Fatmawati, M.Pd.,

Penguji IV

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.,

(Haut)

Wardani Purnama Sari, S.Pd., M.Pd. E.,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurda Yanti
NIM : 12111422879
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Alai, 28 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru"

Menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plegiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Nurda Yanti

NIM. 12111422879



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan ke kehadiran Allah swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas berkah, rahmat dan karunia-Nya telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, dan kesabaran serta kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru**" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Do'a dan dukungan tersebut, terutama oleh Ibunda Nurzaida dan Ayahanda Sukatman, yang tak putus mendo'akan penulis sampai saat ini. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada sosok ibu dan ayah yang tidak kenal lelah memberikan segala bentuk dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk sampai berada di titik ini. Begitu pula, penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan penulisan arahan, pengetahuan baru, koreksi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

- 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Ucapan terimakasih atas kepemimpinan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1).
- 2 Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ.. M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si., selaku Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan baik.
3. Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M., selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Fatmawati, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4 Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag, Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu, nasehat dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
- 5 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
- 6 Bapak Muhammad Fadhil, M.Pd., Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru Riau dan dan bapak Bima Sgandi S.Pd., selaku waka kurikulum dan Ibu Dinda Aryani S.Pd., selaku guru IPS yang masing-masing telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayah Sukatman dan Ibu Nurzaida, kepada saudara kandung Novi Sabtuti kakak perempuan penulis, Ussy Hasyfah Mahirah adik perempuan penulis, dan Roma Wati M.Pd., kakak sepupu perempuan penulis yang selalu mendo'akan, memenuhi keperluan dan kebutuhan penulis semasa perkuliahan, dan selalu memberikan nasihat, motivasi, dukungan dan sekaligus menjadi sosok yang luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

7. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih kalian telah membersamai, saling mendo'akan, dan membantu penulis dalam segala hal.
8. Seluruh rekan-rekan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial terkhusus angkatan tahun 2021 yang telah menjadi semangat selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang terlibat memberikan bantuan dan doa, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membala kebaikan serta mendapatkan kemuliaan di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Penulis,

Nurda Yanti
NIM. 12111422879

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil'alamin

Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis haturkan kepada Allah Subhanahuata'ala, karena dengan segala limpahan rahmat dan kasih sayang-nya penulis bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassallam.

Ayah, Ibu, Kakak, Adik Kandung dan Kakak Sepupu

Teristimewa kepada ayah Sukatman dan ibu Nurzaida yang begitu luar biasa, terima kasih atas cinta tanpa syarat, dan doa yang tak henti sehingga ridha dan kemudahan selalu menghampiri penulis disetiap waktu. Teruntuk kakak Novi, adik Ussy dan kakak sepupu Romawati M. Pd., penulis mengucapkan terima kasih telah menjadi pelindung, penguat, dan sahabat yang selalu siap mendengarkan, mengajarkan tentang keteguhan dan keikhlasan hati. Sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan dan tidak menyia-nyiakan kesempatan yang telah diberikan.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibunda Dra. Hj. Sakilah, M. Pd., Dosen Pembimbing terima kasih banyak atas ilmu, nasihat serta waktu yang telah Ibunda berikan. Alhamdulillah berkat arahan Pembimbing penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, serta menyelesaikan pendidikan. Terima kasih bunda telah memudahkan penulis dan semoga Ibunda sehat selalu.

Dosen Penasehat Akademik

Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., Dosen Penasehat Akademik terimakasih atas ilmu, nasehat dan waktu yang telah ibu berikan. Alhamdulillah saya mampu menyelesaikan Skripsi ini. Serta menyelesaikan pendidikan, Terima kasih bu semoga ibu sehat selalu.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

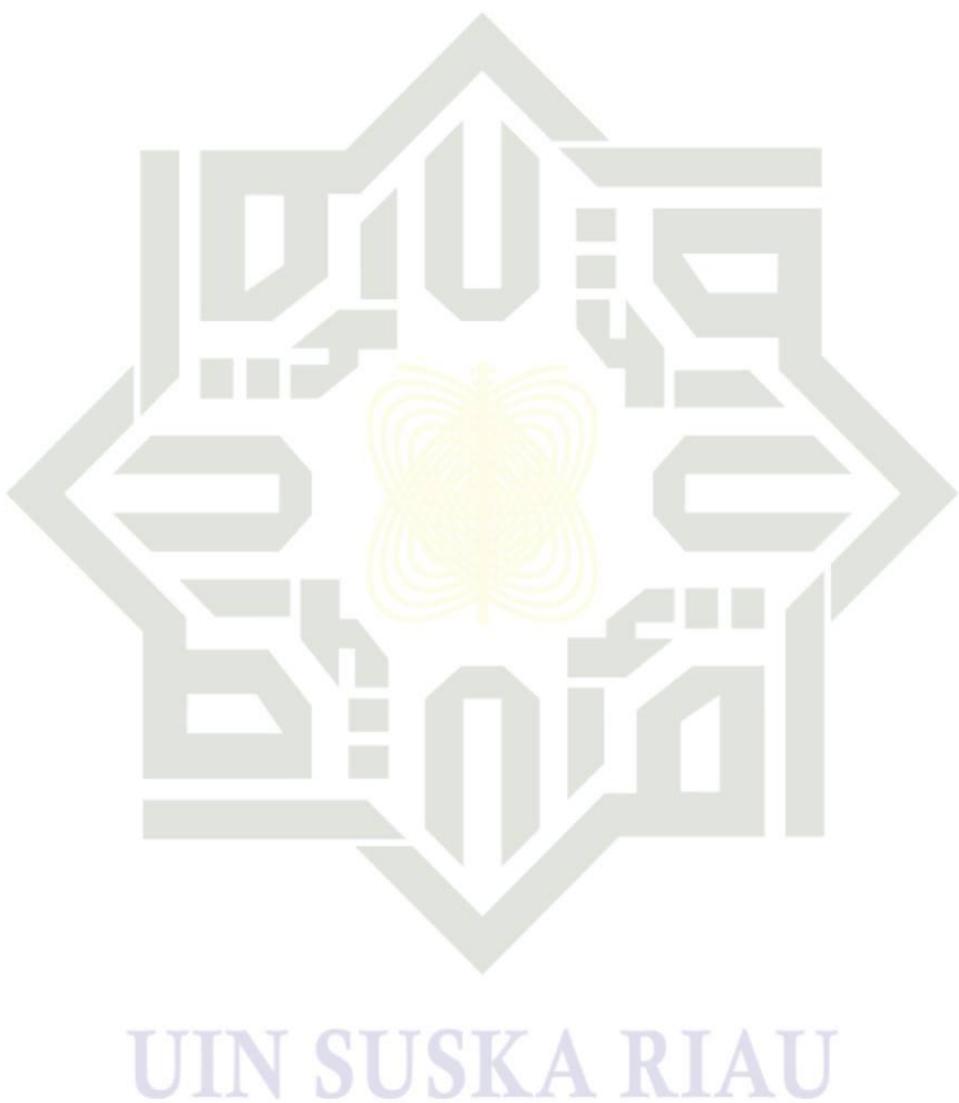
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Pupuklah harapanmu dengan do'a dan usaha, karna sebagai seorang hamba kita hanya punya harapan dan untuk hasilnya tuhanlah yang akan menentukan”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurda Yanti (2025): "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran IPS, diantaranya komunikasi siswa dalam pembelajaran belum terstruktur dengan baik dan kurangnya kemampuan siswa mengkomunikasikan ide dan gagasan. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPS dan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru yang berjumlah 180 siswa. Sedangkan untuk sampel penelitian ini diambil 60 siswa, yaitu siswa kelas VII E berjumlah 30 siswa sebagai kelas *eksperimen* dan siswa kelas VII D berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t dengan bantuan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui perhitungan nilai t_{hitung} atau $t_o = 11,675$ lebih besar dari t_{table} pada taraf signifikan 1% dan 5% atau ($2,392 < 11,675 < 2,002$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe think-pair-share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Kooperatif tipe Think Pair Share*, Keterampilan Berkommunikasi Siswa

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurda Yanti (2025): The Effect of Think Pair Share Cooperative Learning Model on Student Communication Skills in Social Science Learning at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Think Pair Share cooperative learning model on student communication skills in Social Science learning at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru. This research was instigated with the low of student communication skills in Social Science learning, including student communication that was not yet structured well in the learning and the lack of student ability to communicate ideas. Students were less active in Social Science learning, and learning methods were still conventional. Quantitative method was used in this research with quasi-experimental approach. 180 seventh-grade students at Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru were the population of this research. The samples were 60 students—30 seventh-grade students of class E as the experimental group and 30 students of class D as the control group. The techniques of collecting data were observation, questionnaire, and documentation. The technique of analyzing data was t-test with the help of SPSS 25. Based on the research findings and data analyses, the score of t_{observed} or t_o was 11.675 higher than t_{table} at 1% and 5% significant level ($2.392 < 11.675 > 2.002$), so H_0 was rejected, H_a was accepted, and it could be concluded that there was a significant effect of Think Pair Share cooperative learning model on student communication skills on Social Science subject at the seventh grade of Islamic Junior High School of Fadhilah Pekanbaru.

Keywords: *Think Pair Share Cooperative Type, Student Communication Skills*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

نوردا ينتي، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعليم التعاوني من نوع "فكـر زـاـوـج - شـاـرـك" على مهـارـة التـواـصـل لـدى التـلـامـيـذ في تـعـلـيمـ الـعـلـومـ الـاجـتـمـاعـيـةـ بـمـدـرـسـةـ فـضـيـلـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـثـانـوـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ بـبـكـنـبـارـوـ

هـذاـ الـبـحـثـ يـهـدـيـ إـلـىـ مـعـرـفـةـ مـدىـ تـأـثـيرـ نـمـوـذـجـ الـتـعـلـيمـ التـعـاـوـنـيـ هـنـاكـ نـوـعـ "ـفـكـرـ زـاـوـجـ - شـاـرـكـ"ـ عـلـىـ مـهـارـةـ التـواـصـلـ لـدىـ التـلـامـيـذـ فيـ تـعـلـيمـ الـعـلـومـ الـاجـتـمـاعـيـةـ بـمـدـرـسـةـ فـضـيـلـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـثـانـوـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ بـبـكـنـبـارـوـ وـفـوـقـهـ جاءـ هـذـاـ الـبـحـثـ عـلـىـ خـلـفـيـةـ تـدـنـيـ مـهـارـةـ التـواـصـلـ لـدىـ التـلـامـيـذـ فيـ تـعـلـيمـ الـدـرـاسـاتـ الـاجـتـمـاعـيـةـ،ـ حـيـثـ أـنـ تـواـصـلـ التـلـامـيـذـ أـثـنـاءـ التـعـلـمـ لـمـ يـكـنـ مـنـظـمـاـ بـشـكـلـ جـيـدـ،ـ إـضـافـةـ إـلـىـ ضـعـفـ قـدـرـتـهـمـ عـلـىـ التـعـبـيرـ عـنـ الـأـفـكـارـ وـالـأـرـاءـ.ـ وـمـشـارـكـتـهـمـ فـيـ تـعـلـيمـ مـادـةـ الـدـرـاسـاتـ الـاجـتـمـاعـيـةـ كـانـتـ ضـعـيفـةـ،ـ وـأـسـالـيـبـ الـتـعـلـيمـ الـمـسـتـخـدـمـةـ تـقـلـيـدـيـةـ.ـ اـسـتـخـدـمـ هـذـاـ الـبـحـثـ الـمـنـهـجـ الـكـمـيـ بـأـسـلـوـبـ شـبـهـ تـجـرـيـيـ.ـ أـمـاـ مـجـتمـعـ الـبـحـثـ فـيـتـكـونـ مـنـ تـلـامـيـذـ الصـفـ السـابـعـ بـمـدـرـسـةـ فـضـيـلـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـثـانـوـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ بـبـكـنـبـارـوـ،ـ وـعـدـهـمـ 180ـ تـلـمـيـذـاـ.ـ وـتـمـ اـخـتـيـارـ عـيـنةـ بـحـثـيـةـ مـكـوـنـةـ مـنـ 60ـ تـلـمـيـذـاـ،ـ حـيـثـ مـثـلـ تـلـامـيـذـ الصـفـ السـابـعـ هـ وـعـدـهـمـ 30ـ تـلـامـيـذـاـ الـمـجـمـوـعـةـ الـتـجـرـيـيـةـ،ـ وـتـلـامـيـذـ الصـفـ السـابـعـ دـ وـعـدـهـمـ 30ـ تـلـامـيـذـاـ الـمـجـمـوـعـةـ الـضـابـطـةـ.ـ وـاعـتـمـدـ الـبـحـثـ فـيـ جـمـعـ الـبـيـانـاتـ عـلـىـ الـمـلـاحـظـةـ وـالـاسـتـبـيـانـ وـالـتـوـثـيقـ.ـ أـمـاـ أـسـلـوـبـ تـحـلـيلـ الـبـيـانـاتـ فـقـتـ باـسـتـخـدـمـ اـخـتـيـارـ بـمـسـاعـدـةـ بـرـنـامـجـ الـحـزـمـةـ الـإـحـصـائـيـةـ لـلـعـلـومـ الـاجـتـمـاعـيـةـ الـإـصـدـارـ 25ـ.ـ وـبـنـاءـ عـلـىـ نـتـائـجـ الـبـحـثـ وـتـحـلـيلـ الـبـيـانـاتـ،ـ تـبـيـنـ أـنـ قـيـمـةـ تـ الـمـحـسـوـبـةـ (1,675)ـ أـكـبـرـ مـنـ قـيـمـةـ تـ الـجـدـولـيـةـ عـنـ مـسـتـوـىـ دـلـالـةـ 0,05ـ وـ0,392ـ وـ0,11,675ـ <2,002>ـ،ـ وـهـذـاـ يـعـنـيـ رـفـضـ الـفـرـضـيـةـ الـصـفـرـيـةـ وـقـبـولـ الـفـرـضـيـةـ الـبـدـيـلـةـ.ـ وـبـذـلـكـ يـمـكـنـ الـاسـتـتـاجـ بـأـنـ هـنـاكـ تـأـثـيرـاـ مـعـنـوـيـاـ كـبـيرـاـ لـاـسـتـخـدـمـ نـمـوـذـجـ الـتـعـلـيمـ التـعـاـوـنـيـ منـ نـوـعـ "ـفـكـرـ زـاـوـجـ - شـاـرـكـ"ـ عـلـىـ مـهـارـةـ التـواـصـلـ لـدىـ التـلـامـيـذـ فيـ مـادـةـ الـدـرـاسـاتـ الـاجـتـمـاعـيـةـ لـلـصـفـ السـابـعـ بـمـدـرـسـةـ فـضـيـلـةـ الـمـتوـسـطـةـ الـثـانـوـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ بـبـكـنـبـارـوـ.

الـكـلـمـاتـ الـأـسـاسـيـةـ:ـ نـمـوـذـجـ الـتـعـلـيمـ التـعـاـوـنـيـ منـ نـوـعـ "ـفـكـرـ زـاـوـجـ - شـاـرـكـ"ـ،ـ مـهـارـةـ التـواـصـلـ لـدىـ التـلـامـيـذـ



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGHARGAAN	iv
KATA PERSEMBERAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
مختصر	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	35
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Variabel Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Instrumen Penilaian.....	52
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
B. Peyajian Data Hasil Penelitian	70
C. Deskripsi Data Penelitian.....	102
D. Analisis Data Penelitian	112
E. Pembahasan.....	121
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Think Pair Share</i>	12
Tabel III.1 Desain Penelitian.....	45
Tabel III.2 Populasi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah.....	46
Tabel III.3 Sampel Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekan baru.	47
Tabel III.4 Skala Likert	50
Tabel III.5 Kriteria Keberhasilan Observasi	51
Tabel III.6 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Komunikasi.....	53
Tabel III.7 Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket Keterampilan Komunikasi	55
Tabel III.8 Kriteria Efektivitas N-Gain	60
Tabel IV.1 Identitas Sekolah.....	62
Tabel IV.2 Personil Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru	65
Tabel IV.3 Tenaga Admininitasi Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.....	66
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2025/2026	68
Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru ..	69
Tabel IV.6 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	69
Tabel IV.7 Hasil Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Pertemuan Pertama.....	71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....	74
.....	78
.....	82
.....	85
.....	86
.....	87
.....	87
.....	88
.....	89
.....	90
.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu	
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta UIN Suska Riau	
Tabel IV.20 Saya Mampu Menyampaikan Hasil Laporan Kelompok Secara Sistematis dan Jelas.....	91
Tabel IV.21 Saya Mampu Menggunakan Bahasa Yang Jelas dan Terstruktur Saat Menyampaikan Laporan.....	92
Tabel IV.22 Saya Mampu Menjelaskan Isi Laporan Secara Menyeluruh	92
Tabel IV.23 Saya Mampu Menyelesaikan Kelengkapan Hasil Laporan Diskusi Dengan Tepat.....	93
Tabel IV.24 Saya Mampu Mencantumkan Informasi Yang Dibutuhkan Dalam Laporan Secara Menyeluruh	93
Tabel IV.25 Saya Mampu Menulis Laporan Dengan Memperhatikan Kelengkapan Isinya	94
Tabel IV.26 Saya Mampu Menyajikan Hasil Dalam Bentuk Tulisan Yang Mudah Dibaca	95
Tabel IV.27 Saya Mampu Menyampaikan Pendapat Kelompok Dalam Tulisan Dengan Bahasa Yang Mudah Difahami	95
Tabel IV.28 Saya Mampu Menyusun Laporan Secara Terperinci	96
Tabel IV.29 Saya Mampu Menjelaskan Isi Laporan Dalam Tulisan Yang Mudah Difahami.....	97
Tabel IV.30 Saya Mampu Menyusun Laporan Secara Sistematis dan Jelas	97
Tabel IV.31 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Eksperimen	98
Tabel IV.32 Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Kontrol	100
Tabel IV.33 Hasil <i>Pre-Test</i> (Angket Awal) Kelas Eksperimen	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak Cipta Universitas Islam Syarif Hidayah
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel IV.34 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> (Angket Awal) Kelas Eksperimen.....	
103	
Tabel IV.35 Hasil <i>Pre-Test</i> (Angket Awal) Kelas Kontrol	
104	
Tabel IV.36 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> (Angket Awal) Kelas Kontrol	
105	
Tabel IV.37 Hasil <i>Post-Test</i> (Angket Akhir) Kelas Eksperimen	
106	
Tabel IV.38 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> (Angket Akhir) Kelas Eksperimen.....	
107	
Tabel IV.39 Hasil <i>Post-Test</i> (Angket Akhir) Kelas Kontrol	
108	
Tabel IV.40 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> (Angket Akhir) Kelas Kontrol	
109	
Tabel IV.41 Nilai Rata-Rata Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	
110	
Tabel IV.42 Data Statistik Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	
111	
Tabel IV.43 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Treatment	
113	
Tabel IV.44 Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Treatment	
114	
Tabel IV.45 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Treatment	
115	
Tabel IV.46 Hasil Uji Normalitas Keterampilan Komunikasi Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dan Kontrol	
117	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.47 Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Keterampilan Komunikasi Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	118
Tabel IV.48 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keterampilan Komunikasi Siswa Setelah Treatment Kelas Eksperimen dengan Kontrol.....	119
Tabel IV.49 Hasil Uji Efektivitas N-Gain	120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran	131
Lampiran 2 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1	133
Lampiran 3 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2	143
Lampiran 4 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 3	157
Lampiran 5 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1	169
Lampiran 6 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2	176
Lampiran 7 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 3	187
Lampiran 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	203
Lampiran 9 Lembar Observasi aktivitas guru.....	205
Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Komunikasi.....	208
Lampiran 11 Angket Keterampilan Komunikasi	213
Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Komunikasi	216
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	219
Lampiran 14 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Awal Siswa Sebelum Treatment (Pretest) Kelas Eksperimen.....	225
Lampiran 15 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Awal Siswa Sebelum Treatment (Pretest) Kelas Kontrol	227
Lampiran 16 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Akhir Siswa Setelah Treatment (Posttest) Kelas Eksperimen	229
Lampiran 17 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Akhir Siswa Setelah Treatment (Posttest) Kelas Kontrol	231
Lampiran 18 Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	234
Lampiran 19 Hasil Deskriptif Statistik Data Pretest Eksperimen	236
Lampiran 20 Hasil Deskriptif Statistik Data Pretest Kontrol	239



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21 Uji Normalitas Rumus Chi Square	242
Lampiran 22 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Pretest.....	245
Lampiran 23 Uji tes T Data <i>Pretest</i>	249
Lampiran 24 Hasil Deskriptif Statistik <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	251
Lampiran 25 Hasil Deskriptif Statistik <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	254
Lampiran 26 Uji Normalitas Rumus <i>Chi Square</i>	257
Lampiran 27 Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Posttest</i>	260
Lampiran 28 Uji tes T <i>Posttest</i>	264
Lampiran 29 N-Gain	265
Lampiran 30 Dokumentasi.....	268



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan saat ini. Banyak faktor yang mempengaruhinya yakni siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sering berbicara sendiri, tertidur di kelas, tidak tertarik belajar, serta malas bertanya atau menjawab pertanyaan soal, dan siswa yang malas belajar pada saat mengikuti pembelajaran.¹ Sehingga fenomena tersebut menyebabkan siswa pasif, kurang percaya diri, atau tidak mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari. Padahal, dalam proses pembelajaran, kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan sangat penting dalam membentuk pemahaman yang utuh dan interaktif. Nilai ini sejalan dengan doa Nabi Musa ‘Alaihissalam saat beliau memohon kelancaran dalam berbicara agar pesan dapat dipahami oleh kaumnya yang tercantum dalam Al-Qur’ān (QS. Tāhā: 25–28):

قَالَ رَبِّ اشْرِحْ لِي صَدْرِي (٢٥) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي (٢٦) وَاحْلُّ عُفْدَةً مِنْ لِسَانِي (٢٧)
يَفْعُلُوا فَوْلِي (٢٨)

Artinya: “Ya Tuhan, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku”.

¹ Shofia Lana Fauziyah, Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata di Kelas X MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 02, No. 1, Tahun 2020, hlm.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar beberapa siswa tidak selalu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan karena kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, maka jika hal tersebut terjadi siswa meminta bantuan salah satu temannya untuk memberi tahu apa yang dijelaskan oleh guru didepan kelas. beberapa siswa mendapatkan hambatan berkomunikasi, yaitu siswa takut atau malu bertanya kepada guru.²

Pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila komunikasinya juga dapat berjalan dengan lancar. Komunikasi siswa dengan guru sangat memiliki hubungan terhadap keaktifan belajar siswa. hasil belajar siswa akan baik ketika dapat aktif untuk mengkomunikasikan kepada gurunya ketika terjadi ketidakpahaman. hasil belajar yang tinggi sangat berpengaruh juga dengan komunikasi siswa yang optimal.³

Komunikasi dapat mendekatkan antara siswa dan guru agar siswa tersebut bersemangat di dalam pembelajaran.⁴ Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan menumbuhkan lingkungan yang menarik, agar bisa mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran, guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang selaras dengan konten yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang sangat efektif adalah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang tersuktur. Melalui model

² Tomia et al, Analisis Kemampuan Komunikasi dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MTs Mujahidin Pontianak, *Journal of Educational Integration and Development.*, Vol. 2, No. 3, 2022., hlm.159

³ Sri Handayani et al, Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5, 2021., hlm.4

⁴ *Ibid.*, hlm.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif ini pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajari.⁵

Dalam model pembelajaran *kooperatif* terdapat berbagai jenis, antara lain pendekatan *think-pair-share*. Aspek penting dari strategi *think pair share* mengharuskan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, yang mendorong pengembangan kemampuan mereka untuk mengartikulasikan pemahaman dan membangun argumen berdasarkan materi pelajaran yang ada. Diskusi-diskusi ini diakui kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Diakui secara luas bahwa permasalahan umum dalam pendidikan saat ini terletak pada rendahnya tingkat partisipasi siswa di ruang kelas.⁶ Kurangnya keterlibatan, kemauan siswa, keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat belajar maka, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah Model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS) sebagai strategi aktif yang dapat mendorong siswa berfikir, berdiskusi, dan mengkomunikasikan gagasannya secara lisan maupun tulisan.

⁵ Zuriyatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, 2021., hlm.2

⁶ Hengki Wijaya, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2021), hlm.11-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* cocok digunakan untuk mengajar siswa, karena model ini memiliki prosedur yang memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, dan berkelompok dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Dengan demikian untuk mencapai tujuan belajar yang lebih maksimal, melalui Model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* diharapkan guru mampu mendorong dan memotivasi siswa dalam menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat serta siswa juga akan mendapatkan pengetahuan yang baru. Diharapkan juga model ini bisa mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah**1. Model Pembelajaran *Kooperatif tipe Think Pair Share***

Model pembelajaran *kooperatif tipe “think Pair share”* merupakan kegiatan atau aktivitas diskusi dalam kelompok. Diskusi dalam *think pair share* ini berfungsi untuk melatih siswa dalam mengekspresikan dan mengonstruksi argument berdasarkan materi pelajaran yang diberikan. Diskusi dianggap penting karena dengan diskusi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan

⁷ Rina Sri Yulastri dan Juniman Silalahi, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB SMK Dhuafa Padang, *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*, Vol. 6, No.3, 2019., hlm.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembelajaran.⁸

2. Keterampilan Komunikasi Siswa

Keterampilan komunikasi memiliki peranan penting dalam pembelajaran karena, siswa yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, sehingga keberhasilan menggunakan ide itu dapat diterima oleh orang yang mendengarkan atau yang diajak bicara. Sebaliknya jika siswa kurang memiliki kemampuan berbicara dia akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide gagasannya kepada orang lain.⁹

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah disampaikan, bahwa dapat didefinisikan masalah dalam penelitian pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide dan gagasan
- b. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan *teacher centered*

⁸ Hengki Wijaya, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2021), hlm.13

⁹ Putri Imarotul Fitriah et al, Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*, *Jurnal Of Education Action Research*, Vol.4, No.4., 2020, hlm.547

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa
- d. Kegiatan komunikasi siswa dalam pembelajaran belum terstruktur dengan baik
- e. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *think pair share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.
- f. Terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran ilmu pengatahan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* terhadap keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui manfaat penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa ilmu pengetahuan, bagi pemilihan model pembelajaran yang melatih keterampilan siswa menyampaikan ide dan pemahaman, khususnya dalam model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis**1) Manfaat Bagi Siswa**

Sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam belajar IPS dan mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran IPS.

2) Manfaat Bagi Guru

Sebagai masukan dalam pengelolaan kelas dan strategi belajar mengajar yang aktif dengan model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share*.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan ilmu yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar disekolah sekaligus model pengajaran yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak. Selain itu sebagai calon guru agar lebih siap dalam melaksanakan tugas sesuai dengan perkembangan zaman.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 anggota. Model ini menekankan prinsip kolaborasi diantara siswa dengan komposisi kelompok yang beragam. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya diskusi dan iteraksi antaranggota, serta memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk saling belajar dan mengajarkan satu sama lain.¹⁰

Huda (Salamun et al) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah situasi pembelajaran dimana siswa berinteraksi satu sama lain dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Siswa harus aktif dalam pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, dan pembelajaran kooperatif akan berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai dan siswa merasa senang belajar.¹¹

Horner (Musyawir et al) mengungkapkan bahwa, pembelajaran *cooperative learning* merupakan salah satu model

¹⁰ Alif Achadah, *Cooperative Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran*, (Metro Lampung: PT Nafal Global Nusantara, 2025), hlm.12.

¹¹ Salamun et al, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Yayasan Kita Menulis, 2023) hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang mengutamakan terjadinya pola kelompok atau kerjasama dalam tim yang terdiri dari peserta didik dengan latar belakang, minat, bakat, serta tingkat intelektualitas yang heterogen sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang efektif antar peserta didik.¹² Dari pengertian yang diajarkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus. Selain itu juga untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari rasa tanggung jawab dan bependangan bahwa semua siswa memiliki tujuan yang sama. Dan aktivitas belajar siswa yang komunikatif dan interaktif terjadi dalam kelompok-kelompok kecil.¹³

2. Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share*

a. Pengertian Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share*

Istarani berpendapat bahwa pengertian *Think Pair Share*

Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya, "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi.

¹² Musyawir et al, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: PT. Mifandi, 2022), hlm.27-28

¹³ Ismun Ali, Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Mubtadin*, Vol.7 No.1,2021.,hlm.250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya. Hasil diskusi *intersubjektif* di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan di dalam kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing*". Dalam kegiatan ini diharapkan tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.¹⁴

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* menurut Henry (Hengki Wijaya) adalah sebuah strategi diskusi kelompok yang merupakan konsep pedagogik yang bersifat partisipatif melalui interaksi sosial, kebersamaan, dan komunikasi yang berorientasi pada tindakan.¹⁵ Satu hal yang menjadi poin penting dalam strategi *think pair share* adalah aktivitas diskusi dalam kelompok. Diskusi dalam TPS ini berfungsi untuk melatih siswa dalam mengekspresikan pemahaman dan mengonstruksi argument berdasarkan materi pelajaran yang diberikan. Diskusi dianggap penting karena dengan diskusi ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu jenis

¹⁴ Istarani "58 Model Pembelajaran Inovatif" (Medan: Media Persada, 2023), hlm.67

¹⁵ Hengki Wijaya, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray .2021), hlm.13

¹⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang menginstruksikan siswa bekerjasama atau berkelompok untuk memecahkan suatu masalah dan mampu menjawab pertanyaan guru mengenai tugas yang diberikan.¹⁷

b. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Kooperatif Think Pair Share*

Langkah-langkah (syntaks) model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terdiri dari lima langkah, dengan tiga langkah utama sebagai ciri khas yaitu *think, pair, dan share*. Kelima tahapan dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁸

Tabel II.1
Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Think Pair Share*

Langkah-Langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Tahap1 (Pendahuluan): Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai	Menyampaikan materi yang akan dibahas	Mendengarkan Penyampaian guru
Tahap 2 (Pelaksanaan) (<i>Think</i>): Memberikan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan	Memberikan permasalahan yang sesuai dengan materi yang telah diterangkan sebelumnya.	Memikirkan dengan sudut pandangnya tentang permasalahan yang diberikan guru.
Tahap 3 (Pelaksanaan) (<i>Pair</i>): Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.	Memberi arahan kepada peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangku.	Berdiskusi dengan teman sebangku secara berhadapan dan mengutarakan pemikirannya.
Tahap 4 (Pelaksanaan) (<i>Share</i>): Presentasi hasil diskusi bersama pasangan didepan kelas	Meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya bersama temannya.	Maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain
Tahap 5 (Penutup/Penghargaan): Guru mengarahkan dan menyimpulkan materi	Mengarahkan dan menyimpulkan materi kepada pemahaman yang benar.	Mendengarkan penjelasan guru

Sumber : Wirawan Fadly

¹⁷ Puput Tri Ayuni dan Ibnu Muthi, Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No.8, 2024.,hlm.392

¹⁸ Wirawan Fadly, “Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka”, (Ranorogo: Bening Pustaka 2022), hlm. 195-196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan dari setiap langkah-langkah pada Tabel I.1 sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah-langkah yaitu:

- a) Menetapkan suatu pokok bahasan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan tipe *Think Pair Share* dengan menyiapkan materi yang akan disajikan dalam pembelajaran.
 - b) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - c) Membentuk kelompok-kelompok kooperatif
 - d) Membuat lembar observasi siswa
 - e) Membuat lembar observasi guru
 - f) Membuat lembaran post tes siswa
 - g) Menentukan jadwal kegiatan
- 2) Tahap penyajian kelas
- a) Pendahuluan
 - b) Pada tahap ini guru memberitahu apa yang akan dilakukan siswa dalam kegiatan kelompok dan menginformasikan pada siswa tentang konsep-konsep yang ada dalam proses pembelajaran, sekaligus untuk memotivasi siswa.
 - c) Menjelaskan materi pembelajaran Pembelajaran yang akan disajikan dalam model pembelajaran *Cooperative Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *tipe Think Pair Share* hendaknya disesuaikan dengan apa yang akan dipelajari siswa.

4) Kegiatan kelompok

Pada tahap kegiatan kelompok siswa bekerja dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menyelesaikan tugas tugas yang menjadi tanggung jawabnya atau mempelajari materi yang sudah dipersiapkan guru. Selama kegiatan kelompok guru bertindak sebagai fasilitator yang memonitor kegiatan tiap kelompok dan memotivasi setiap siswa untuk berinteraksi antara sesama teman sekelompoknya maupun dengan guru.

3) Tahap pelaksanaan

Setelah guru menyelesaikan suatu penyajian materi atau siswa telah membaca suatu tugas, kemudian guru meminta siswa untuk:

a) *Think* (Berpikir)

Siswa memikirkan pertanyaan pada LKPD secara mandiri beberapa saat.

b) *Pair* (Berpasangan)

Pada tahap ini siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada tahap *think* (berpikir).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Share* (Berbagi)

Pada tahap akhir ini guru meminta kepada pasangan untuk berbagi kepada seluruh kelas, terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

4) Tahap Penghargaan Kelompok

Siswa mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan pada tahap *pair* dan *share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.¹⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Kooperatif***Tipe *Think Pair Share*****1) Kelebihan**

Model pembelajaran *Think Pair Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair Share* ini menekankan pada peningkatan Daya nalar siswa, Daya kritis siswa, Daya imajinasi siswa dan Daya analisis terhadap suatu permasalahan.

¹⁹ Halima Tussakdia et al, Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair and Share (TPS)* Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 68 Lubuklinggau, *Linggau Jurnal Of Elementary School Education, Pedagogi dan Pembelajaran.*, Vol.2, No.3, 2022, hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian kelebihan model pembelajaran

Think Pair and Share yaitu:²⁰

- a) Dapat membangun interaksi antar siswa melalui diskusi berpasangan (tahap pair) sehingga terbentuk pengetahuan yang lebih mendalam.
- b) Siswa dapat berpikir secara mandiri dimana siswa dapat membangun pengetahuan yang dimilikinya sendiri.
- c) Siswa memperoleh pengetahuan baru dengan bertukar pikiran atau jawaban bersama dengan teman sebangkunya atau pasangannya saat diskusi kelompok.
- d) Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa seperti saat proses pembelajaran siswa aktif bertanya.
- e) Menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa misalnya ketika siswa bisa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dalam diskusi berpasangan atau diskusi kelompok berlangsung.

2) Kekurangan

Sedangkan yang menjadi kelemahan dari model

pembelajaran *Think Pair Share* adalah:²¹

- a) Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dan berbagi aktivitas
- b) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas
- c) Peralihan dari seluruh kelas ke beberapa kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang.
- d) Banyak kelompok yang melapor perlu dimonitor

UIN SUSKA RIAU

²⁰ Novita et al, Keefektifan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Belajar IPS, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran.*, Vol.3, No.1, 2020, hlm. 119

²¹ Samsiar Rivai dan Fitriyanti Dunggio Mohamad, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Thin Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.7, No.2, 2021, hlm.701

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan Komunikasi Siswa

a. Pengertian Keterampilan Komunikasi Siswa

Secara etimologis, kata “komunikasi” terjemahan dari Bahasa Inggris yakni *Communication*, sedangkan dari Bahasa Latin adalah *Communis* yang artinya sama. Maksud dari kata “sama” itu adalah sama dalam makna. komunikasi antara seseorang dengan orang lain dapat dipastikan terjadi dengan menggunakan bahasa yang sama, dan menyepakati makna yang sama. Meskipun bisa jadi keduanya dari latar belakang sosial dan budaya yang berbeda.²²

Onong U E (M Fahrudin) berpendapat bahwa komunikasi yaitu Penyampaian pemikiran atau ide dan pendapat oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan)²³

Kadri berpendapat bahwa komunikasi adalah seluruh aktivitas verbal dan nonverbal manusia baik dengan dirinya maupun bersama orang lain yang di dalamnya mengandung pesan dengan tujuan tertentu.²⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan tindakan atau proses penyampaian informasi, ide emosi, kemampuan, dan lain-lain. Dengan

²² Muhamad Fahrudin Yusuf, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hlm.6-7

²³ *Ibid*.hlm.7

²⁴ Kadri, ”Komunikasi Manusia Sejarah, Konsep, Praktik”, (Jatinangor:Alamtara Institute., 2022),hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan symbol, kata-kata, gambar, bilangan, grafik, dan lain sebagainya.²⁵

b. Manfaat Keterampilan Komunikasi

Adapun manfaat kemampuan berkomunikasi siswa menurut Merry Noviyanti (antara lain):²⁶

- 1) Memudahkan siswa untuk melakukan berbagai tindakan, seperti bertanya, menjawab, berkomentar, mendengar penjelasan, dan menyanggah.
- 2) Memudahkan siswa untuk mencari serta mendapatkan informasi
- 3) Mendukung siswa untuk dapat mengevaluasi data yang ada. Data tersebut, misalnya berbagai pendapat yang muncul dalam diskusi kemudian siswa menyimpulkannya.
- 4) Melancarkan membuat hasil kerja atau laporan.
- 5) Mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal

c. Indikator keterampilan komunikasi

Pengukuran kemampuan komunikasi yang baik dapat dilihat dari indikator kemampuan komunikasi siswa. Menurut Siti Nurdianti Muhamajir et al, agar komunikasi efektif, harus memahami hal-hal sebagai berikut:²⁷

- 1) Mengartikulasikan ide secara efektif dalam berbagai konteks
- 2) Mendengarkan secara aktif untuk memahami makna atau nilai yang dimaksud
- 3) Menggunakan komunikasi untuk tujuan yang beragam
- 4) Menggunakan berbagai media dan teknologi setelah menilai efektivitas penggunaanya
- 5) Berkommunikasi secara efektif dillingkungan yang beragam, termasuk multibahasa

²⁵ *Ibid*, hlm.61

²⁶ Kasmiati Devi, Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Kota Bekasi, *Jurnal Turats*, Vol.14, No.2, 2021, hlm.34

²⁷ Siti Nurdianti Muhamajir et al, *Evaluasi Pembelajaran Fisika*, (Jawa Barat: PT. Sigufi Artha Nusantara, 2025) hlm.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat dari Hafied Cangara (Egidia et al,) keterampilan berkomunikasi terdapat dua macam kode yang harus diperhatikan yaitu:²⁸

1) Kode Verbal

Kode verbal menggunakan bahasa, bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mempunyai arti. Bahasa dalam menciptakan komunikasi yang efektif, mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai- nilai budaya, serta menyusun sebuah ide yang sistematis.

Keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dapat membantu siswa mempresentasikan berbagai hal yang menyangkut dengan materi pembelajaran.²⁹

Adapun yang menjadi indikator komunikasi lisan dan tulisan adalah sebagai berikut

a) Indikator keterampilan komunikasi secara lisan

Keterampilan berkomunikasi lisan merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui

²⁸ Egidia Anjaswati Pratiwi et al, "Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*, Vol.7 No.3b, 2022, hlm.1640-1641

²⁹ Putri Imarotul Fitriah et al, Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*, *Journal Of Education Action Research*, Vol.4, No. 4, 2020, hlm.547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara dan umpan balik yang dapat diberikan secara langsung. keterampilan berkomunikasi lisan meliputi kemampuan dalam wawancara kerja, seminar, lokakarya, *publics peaking*, pidato formal dan presentasi.

Keterampilan berkomunikasi lisan juga dapat diartikan sebagai keterampilan untuk menyampaikan temuan yang didapat dalam diskusi. Keterampilan ini sudah digunakan sejak zaman dahulu, sebab keterampilan komunikasi lisan menjadi hakikat komunikasi yang digunakan sejak manusia diciptakan. Komunikasi lisan menjadi sebuah budaya bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan secara lisan atau kata-kata. Seperti halnya, kita berbicara kepada orang lain dimasyarakat.

Adapun indikator keterampilan berkomunikasi secara lisan adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat mengeluarkan pendapat dan
- (2) Mendengarkan pendapat orang lain
- (3) Menguasai materi yang akan dijadikan bahan presentasi
- (4) Menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas³⁰

³⁰ Noviani Maulida et al, Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. Vol.11, No.2, hlm.80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Indikator komunikasi secara tulisan

Keterampilan berkomunikasi tulisan menurut

Kusuma dalam jurnal (Egidia et al,) adalah suatu keterampilan siswa dalam membuat pesan-pesan secara tertulis dalam berbagai macam bentuk memo, surat, proposal dan laporan.³¹ Pesan ini tidak hanya berkaitan dengan kemahiran seseorang dalam menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan ide, pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan sistematis dari seseorang sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerima pesan.³²

Adapun indikator keterampilan berkomunikasi tulisan adalah sebagai berikut:

- (1) Kelengkapan hasil laporan diskusi
- (2) Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang tepat
- (3) Laporan disusun secara sistematis dan jelas³³

³¹ Egidia Anjaswati Pratiwi et al, “Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*, Vol.7 No.3b, 2022. hlm.1641

³² Herlina et al, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pasuruan, CV Basya Media Utama, 2023), hlm.7

³³ Helena Suniah Nilam dan Elvi Yenti, Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia, *Jurnal Of Natural Science Learning*. Vol.2, No.2. 2023, hlm.19-20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kode Nonverbal

Kode nonverbal ialah bahasa isyarat atau bahasa diam, yang mempunyai beberapa fungsi, yaitu meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.³⁴

Berdasarkan dua pendapat para ahli maka penulis mengutip pendapat Hafied Cangara dalam (jurnal Egidia et al) yaitu:³⁵

1) Kode Verbal

Kode verbal menggunakan bahasa, bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mempunyai arti. Bahasa dalam menciptakan komunikasi yang efektif, mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai-nilai budaya, serta menyusun sebuah ide yang sistematis.

Keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dapat membantu siswa mempresentasikan berbagai hal yang menyangkut dengan materi

³⁴ Egidia Anjaswati Pratiwi et al, "Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*, Vol.7 No.3b, 2022.hlm.1641

³⁵ *Ibid*, hlm.1640-1641

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.³⁶ Adapun yang menjadi indikator komunikasi lisan dan tulisan adalah sebagai berikut

a) Indikator keterampilan komunikasi secara lisan

Keterampilan berkomunikasi lisan merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui berbicara dan umpan balik yang dapat diberikan secara langsung. keterampilan berkomunikasi lisan meliputi kemampuan dalam wawancara kerja, seminar, lokakarya, public speaking, pidato formal dan presentasi.

Keterampilan berkomunikasi lisan juga dapat diartikan sebagai keterampilan untuk menyampaikan temuan yang didapat dalam diskusi. Keterampilan ini sudah digunakan sejak zaman dahulu, sebab keterampilan komunikasi lisan menjadi hakikat komunikasi yang digunakan sejak manusia diciptakan. Komunikasi lisan menjadi sebuah budaya bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan secara lisan atau kata-kata. Seperti halnya, kita berbicara kepada orang lain dimasyarakat.

Adapun indikator keterampilan berkomunikasi secara lisan adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat mengeluarkan pendapat dan
- (2) mendengarkan pendapat orang lain

³⁶ Putri Imarotul Fitriah et al, Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here*, *Journal Of Education Action Research*, Vol.4, No. 4, 2020, hlm.547

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Menguasai materi yang akan dijadikan bahan presentasi
- (4) Menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas³⁷
- b) Indikator komunikasi secara tulisan

Keterampilan berkomunikasi tulisan menurut Kusuma dalam jurnal (Egidia et al,) adalah suatu keterampilan siswa dalam membuat pesan-pesan secara tertulis dalam berbagai macam bentuk memo, surat, proposal dan laporan.³⁸ Pesan ini tidak hanya berkaitan dengan kemahiran seseorang dalam menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, tetapi juga mengungkapkan ide, pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan sistematis dari seseorang sehingga dapat dipahami oleh orang yang menerima pesan.³⁹

Adapun indikator keterampilan berkomunikasi tulisan adalah sebagai berikut:

- (1) Kelengkapan hasil laporan diskusi
- (2) Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang tepat

³⁷ Noviani Maulida et al, Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, Vol.11, No.2, hlm.80

³⁸ Egidia Anjaswati Pratiwi et al, “Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*, Vol.7 No.3b, 2022. hlm.1641

³⁹ Herlina et al, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pasuruan, CV Basya Media Utama, 2023), hlm.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) Laporan disusun secara sistematis dan jelas.⁴⁰

2) Kode Nonverbal

Kode nonverbal ialah bahasa isyarat atau bahasa diam, yang mempunyai beberapa fungsi, yaitu meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.⁴¹

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta pembelajaran ilmu-ilmu Sosial lainnya.⁴² Ilmu Pengetahuan Sosial atau Social Studies merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah.⁴³

⁴⁰ Helena Suniah Nilam dan Elvi Yenti, Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia, *Jurnal Of Natural Science Learning*. Vol.2, No.2. 2023, hlm.19-20

⁴¹ Egidia Anjaswati Pratiwi et al, “Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*., Vol.7 No.3b, 2022.hlm.1641

⁴² Mohammad Liwa Irrubai, *Wawasan IPS* (Mataram, UIN Mataram Pers: 2021), hlm.2

⁴³ *Ibid*, hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan mata pelajaran IPS sebagaimana dalam

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 (Musyarofa) tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain:⁴⁴

- 1) Siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, keterampilan dan kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di tingkat sekolah bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

⁴⁴ Musyarofah et al, *Konsep Dasar IPS*, (Jember, Komojoyo Pres: 2021), hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Soemantri dalam (Nashrullah) berpendapat bahwa tujuan pengajaran IPS di sekolah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Pengajaran IPS adalah untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan body of knowledge masing-masing disiplin ilmu sosial.
- 2) Pengajaran IPS adalah untuk menumbuhkan warga negara yang baik. Sifat warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada siswa apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya dari pada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
- 3) Pendapat ketiga adalah bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang menekankan pada organisasi bahan pelajaran harus dapat menampung tujuan para siswa yang meneruskan pendidikan maupun yang terjun langsung ke masyarakat.
- 4) Pengajaran IPS dimaksudkan untuk mempelajari bahan pelajaran closed areas agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal maupun intrapersonal.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain. Yulia Siska (Musyarofah) menyatakan karakteristik yang menjadi ciri pembelajaran IPS yaitu:⁴⁶

- 1) Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan atau pemanfaatan lingkungan alam.
- 2) Mencerminkan berbagai kegiatan dasar manusia.
- 3) Pengorganisasian kurikulum IPS bisa dilakukan secara *integrated* (terpadu), *correled* (berhubungan), dan *separated* (terpisah).

⁴⁵ Nashrullah, “*Pembelajaran IPS (Teori dan Praktik)*”. (Kalimantan Selatan: El Publisher, 2022). Hlm 9-10

⁴⁶ Musyarofah et al, *Konsep Dasar IPS*, (Jember, Komojoyo Pres: 2021), hlm.8-9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Susunan bahan pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanitis, dan struktural.
- 5) Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
- 6) Evaluasi pembelajaran IPS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan mengembangkan *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
- 7) Sosiologi dan ilmu sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS. Demikian halnya *science*, teknologi, matematika, dan agama.

Berdasarkan perspektif mengenai karakteristik IPS di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan integrasi dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama. Kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

5. Hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Kegiatan mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, aktif, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi, bertanya, dan menerapkan pengetahuan.

Wirawan Fadly menjelaskan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* atau yang bisa disingkat dengan TPS atau dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Indonesia berpikir berpasangan berbagi merupakan pembelajaran yang dibuat untuk mengatur pola belajar antar siswa. Model pembelajaran TPS adalah memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dipesentasikan atau dijelaskan didepan kelas.⁴⁷

Melalui tahapan berpikir (*Think*), secara individu, berdiskusi (*Pair*) dengan pasangan, dan berbagi (*Share*) dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁸ Siswa dapat melatih keterampilan-keterampilan sosial dengan menjadi pembicara sekaligus pendengar yang baik. Siswa juga bisa mengambil keuntungan dari mendengarkan pendapat dan pemahaman-pemahaman dari siswa lain.⁴⁹

Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.⁵⁰

Robert M. Gagne menjelaskan bahwa *Think Pair Share* mengakomodasi keterlibatan siswa dan lingkungan. Pada model

⁴⁷ Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Ponorogo: Bening Pustaka 2022), hlm. 194

⁴⁸ Endang Puji Lestari, *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm.10

⁴⁹ *Ibid*

⁵⁰ Andi Sulistio dan Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), hlm.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini siswa memperoleh informasi dari interaksinya dengan lingkungan, mengembangkan keterampilannya, berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan menganalisis informasi. Dalam model pembelajaran ini lebih mudahkan siswa dalam memahami materi.⁵¹ Oleh karena itu, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta meningkatkan partisipasi aktif terutama komunikasi akademik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah.

Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan mampu memperbaiki berbagai aspek dalam proses pembelajaran, diantaranya; 1) Tingkat partisipasi aktif siswa saat proses pembelajaran; 2) kemampuan berfikir kritis dalam menjawab soal dan mencari solusi dalam memecahkan masalah; 3) keterampilan berkomunikasi; 4) Tingkat perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, maka diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa terutama komunikasi akademik dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

UIN SUSKA RIAU

⁵¹ Wirawan Fadly, “Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka”, (Ponorogo: Bening Pustaka 2022), hlm. 194-195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Untuk itu peneliti memaparkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prestin Experenza1, Muhammad Isnaini2, dan Luthfia Irmita, Tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap keterampilan berkomunikasi siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu Posttest Only Control Group Design. Penelitian ini dilakukan pada semester genap yang dimulai tanggal 07 sampai 28 Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X MIA MA Patra Mandiri Palembang tahun pelajaran 2018/2019 yang terdistribusi dalam 3 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, dan X MIA 3. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik Purposive Sampling. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIA 3 sebagai kelas kontrol. Data keterampilan berkomunikasi siswa diperoleh melalui observasi, kuisioner, dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney dan taraf signifikansi = 5%. Hasil uji hipotesis Mann-Whitney sebesar Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,000 <0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap keterampilan berkomunikasi siswa di kelas X MIA pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit di MA Patra Mandiri Palembang.⁵² Adapun persamaan penelitian Prestin Experenza, Muhammad Isnaini dan Luthfia Irmita dengan peneliti terletak pada variabel (X) dan (Y) yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa. Sedangkan Perbedaannya terletak pada mata pelajaran atau materi pembelajarannya. Materi Prestin Experenza1, Muhammad Isnaini2, dan Luthfia Irmita, Pada Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsah Fauziah, Silvi Dinar Fadilah Tahun 2025 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian, untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*

⁵² Prestin et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit” *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol.3, No.1, Tahun 2019. hlm.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Variabel X), dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Variabel Y). Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan cara kuesioner, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTs Darul Asyiqin Banyuresmi Garut yaitu sebanyak 87 siswa. Hasil penelitian , Fhitung > Ftabel yaitu $57,366 > 3,95$ maka keputusan yang diambil adalah Ho ditolak maka Ha diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipethink pair share terhadap motivasi belajar siswa sebesar 40,3% dan 59,7% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.⁵³ Adapun persamaan penelitian Hapsah Fauziah, Silvi Dinar Fadilah dengan peneliti terletak pada variabel (X) yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel (Y) Hapsah Fauziah, Silvi Dinar Fadilah menggunakan Motivasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan Keterampilan Komunikasi Siswa

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sefti Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji. Tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk

⁵³ Hapsah Fauziah, Silvi Dinar Fadilah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI” *Jurnal Masagi* Vol. 03 No. 02, (2025), hlm.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V SDN Bintara VI Bekasi Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Bintara VI Bekasi Barat dan sampel dalam penelitian terdiri dari 48 siswa kelas V-A dan V-B den kelas V SDN Bintara VI Bekasi Barat dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes subjektif esai. Uji persyaratan analisis yang digunakan untuk uji normalitas yaitu uji lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji fisher. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-T. Hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 3,117$ > $t_{tabel} = 2,015$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN Bintara VI Bekasi Barat. Model belajar TPS membuktikan perubahan kemampuan berpikir siswa semakin baik dan sesuai dengan prestasi belajar yang dicapai siswa.⁵⁴ Adapun persamaan penelitian Sefti Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji dengan peneliti terletak pada variabel (X) yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel (Y), Sefti Fitri Meilana, Nur Aulia, Zulherman, Galih Baskoro Aji menggunakan

⁵⁴ Septi Fitri Meilana et al, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* Vol.5, No.1(2021), hlm.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Berfikir Kritis, sedangkan peneliti menggunakan Keterampilan Komunikasi Siswa

C. Konsep Operasional

1. Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* sebagai Variabel X

Pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS) merupakan variabel bebas. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS) ini sebagai berikut:

a. Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan penerapan pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS), sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diterapkan pembelajaran langsung.

b. Tahap persiapan dan penyajian kelas

- 1) Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa: Modul Pembelajaran, dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS), Modul Pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 2) Mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpul data yaitu kisi-kisi soal tes kemampuan awal, soal tes kemampuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal, kunci jawaban tes kemampuan awal. Tes kemampuan awalnya berupa tes materi kelas VII

- 3) Mempersiapkan soal pretest dan posttest sebagai instrument pengumpulan data.
- 4) Menentukan siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah pada kelas eksperimen dan kontrol melalui tes kemampuan awal.

c. Tahap pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)*, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (*Apersepsi dan Motivasi*)

- a) Guru mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran dan berdoa secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai.
- b) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- d) Guru memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa serta menjelaskan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar.

2) Kegiatan Inti

Fase Think:

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati, memahami dan menyelesaikan setiap kegiatan dan permasalahan dalam LKPD. (mengamati).
- b) Guru meminta siswa untuk menuliskan setiap langkah untuk penyelesaian pada LKPD.
- c) Guru membimbing siswa untuk bertanya bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada di LKPD dengan langkah-langkah yang benar. (menanya)
- d) Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah yang sedang dibahas dan langkah berikutnya dengan benar? (mengasosiasi)
- e) Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban.
- f) Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD. (mencoba)
- g) Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Guru memberikan bantuan (*scaffolding*) berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu dan klasikal.

Fase Pair:

- a) Guru membagi siswa berpasang-pasangan
- b) Guru meminta siswa yang telah berpasangan untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang ada dalam LKPD.
- c) Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis.

Fase Share:

- a) Guru meminta setiap siswa dari anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, sistematis, santun dan hemat waktu. (mengkomunikasikan)
- b) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.
- d) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa lain dan membuat kesepakatan bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara sistematis, santun dan hemat waktu. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka guru meminta siswa bermusyawarah menentukan urutan penyajian.
- f) Guru meminta siswa kembali pada posisi masing-masing.

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah.
- c) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

2. Keterampilan Komunikasi Siswa sebagai Variabel Y**a. Keterampilan Komunikasi Siswa**

Keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan mengungkapkan hasil pengamatan atau pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Indikator komunikasi secara lisan. Adapun indikator keterampilan berkomunikasi siswa adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Indikator Komunikasi Lisan

- a) Siswa mampu mengeluarkan pendapat
 - (1) Saya merasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancer
 - (2) Saya mampu mengungkapkan ide dengan bahasa yang mudah difahami oleh teman-teman
 - (3) Saya mampu memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan dan informasi yang relevan
- b) mendengarkan pendapat orang lain
 - (1) Saya mampu mendengarkan pendapat teman dengan penuh perhatian tanpa menyela
 - (2) Saya mampu menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok
 - (3) Saya mampu memahami pendapat orang lain sebelum memberikan tanggapan
- c) Siswa mampu menguasai materi yang akan dijadikan bahan presentasi
 - (1) Saya mampu menguasai materi yang didiskusikan
 - (2) Saya mampu menjelaskan kembali isi materi dengan bahasa saya sendiri
 - (3) Saya mampu menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman saya terhadap materi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Siswa mampu menyampaikan hasil laporan secara sistematis dan jelas
- (1) Saya mampu menyampaikan hasil laporan kelompok secara sistematis dan jelas
 - (2) Saya mampu menggunakan bahasa yang jelas dan terstruktur saat menyampaikan laporan
 - (3) Saya mampu menjelaskan isi laporan secara menyeluruh
- 2) Indikator komunikasi secara tulisan
- a) Siswa mampu menyelesaikan kelengkapan hasil laporan diskusi
 - (1) Saya mampu menyelesaikan kelengkapan hasil laporan diskusi dengan tepat
 - (2) Saya mampu mencantumkan informasi yang dibutuhkan dalam laporan secara menyeluruh
 - (3) Saya mampu menulis laporan dengan memperhatikan isi dan kelengkapan data
 - b) Siswa mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang tepat
 - (1) Saya mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang jelas dan tepat
 - (2) Saya mampu menyampaikan pendapat kelompok dalam tulisan dengan bahasa yang jelas dan tepat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Saya mampu merangkum hasil diskusi menjadi tulisan yang mewakili isi pembicaraan kelompok
- c) Siswa mampu menyusun laporan secara sistematis dan jelas
- (1) Saya mampu menyusun laporan secara sistematis dan jelas
- (2) Saya mampu menjelaskan isi laporan dalam tulisan secara runtut dan mudah dipahami
- (3) Saya mampu membuat laporan tertulis dengan sistematis dan jelas

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Dari uraian diatas, sebagaimana landasan kerja penulis maka diasumsikan bahwa : Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* diduga kuat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

2. Hipotesis

Abdulah et al, dalam jurnal yang ditulis oleh (Jim Hoy Yam Dan Ruhiyat Taufik) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang bersifat sementara yang akan di uji kebenarannya melalui penelitian.⁵⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat Perbedaan yang Signifikan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

Ho : Tidak ada Terdapat Perbedaan Signifikan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dengan Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

⁵⁵ Jim Hoy Yam Dan Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3 No. 2 Edisi 2021. hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan judul "pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe think pair share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru" dapat menggunakan metode quasi-experiment atau nonequivalent control group design.⁵⁶

Desain penelitian quasi-experiment dapat menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, observasi, dan dokumentasi.⁵⁷ Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik parametrik⁵⁸ seperti t-test. berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh penulis.⁵⁹ Penelitian ini dipilih karena Penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan model pembelajaran *Kooperatif tipe Think-Pair-Share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa.

Desain penelitian nonequivalent control group design melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

⁵⁶ Karimun Abdullah et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.106-107

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.58-59

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 87

⁵⁹ *Ibid.*, hlm.1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran tertentu, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran seperti biasanya. Desain ini hampir sama dengan pretest posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁶⁰ Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedang kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel III. I
Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal (Pre-test)	Perlakuan	Tes Akhir (Post-test)
Kelas Exsperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen
 O₁ dan O₃ : kelompok eksperimen dan kelompok control sama sama diberikan pretest untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi siswa.
 O₂ : Post test pada kelompok eksperimen setelah di beri pembelajaran dengan menggunakan *Think Pair Share*.
 O₄ : Post test pada kelompok control yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lulus seminar proposal maka penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah pada semester genap bulan Mei-juli tahun 2025.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (Nur Fadilah et al,) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.⁶¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah.

Tabel III. 2
Populasi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah

No	Kelas	Siswa
1	VII A	30
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30
5	VII E	30
6	VII F	30
Jumlah		180

Populasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Tahun Pelajaran 2026/2027 sebanyak

⁶¹ Nur Fadilah Amin et al, Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1, 2023. hlm.17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

180 siswa yang terbagi dalam 6 kelas yang ditetapkan kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.⁶² Sampel dipilih karena peneliti tidak bisa mempelajari seluruh populasi. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, atau dana. Sampel yang dipilih harus bisa memberikan data penelitian. Sampel yang dipilih secara acak juga harus bisa menekan biaya seminimal mungkin.

Sampel ditentukan peneliti dengan random sampling (cluster random sampling) yaitu pengambilan dua kelas dari populasi kelas VII yang memiliki tingkat akademik setara. Dalam penelitian ini, guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah menyarankan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII E yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, karena siswanya masih ada yang kurang aktif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan kelas VII D yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas Kontrol.

Tabel III.3
Sampel Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru

No	Kelas	Sampel	Jumlah
1	VII D	Kontrol	30
2	VII E	Eksperimen	30
Jumlah			60

⁶² *Ibid.*, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati atau dipelajari dalam penelitian sehingga diperoleh informasi dan bisa ditarik kesimpulannya.⁶³ Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian untuk menetukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian.⁶⁴

Dalam penelitian ini macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi variabel penyebab (X) atau variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (Dependen Variabel).

Berikut dua variabel tersebut yaitu:⁶⁵

1. Variabel bebas (X) : Model Kooperatif Tipe Think Pair Share
2. Variabel terikat (Y) : Keterampilan Berkommunikasi Siswa



UIN SUSKA RIAU

⁶³ Karimun Abdullah et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.53

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", Jogyakarta: Penerbit KBM Indonesia., 2021.,hlm 16

⁶⁵ Karimun Abdullah et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner atau Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden yang berhubungan dengan topik penelitian.⁶⁶ Angket dalam penelitian ini menggunakan jawaban bentuk skala linkert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan empat alternatif jawaban. Angket disini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. yang diberikan dua kali terhadap siswa. Angket pertama diberikan sebelum siswa memasuki pembelajaran (pre-test) dan angket kedua diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran (post-test). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk mengukur variabel Y (Keterampilan Berkomunikasi siswa). Angket disusun berdasarkan indikator-indikator variabel keterampilan berkomunikasi, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Setelah data dikumpulkan melalui angket, kemudian

⁶⁶ *Ibid.*, hlm.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan analisis data deskriptif, uji normalitas, dan uji homogenitas untuk mengetahui karakteristik data.

**Tabel III. 4
Skala Likert**

No.	Pernyataan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Slamet Widodo et al., 2023)

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun lansung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi, yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti format kuesioner.⁶⁷

Blangko atau format pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru. Dalam penyusunan lembar observasi menggunakan Skala Likert, sehingga akan di dapat jawaban yang tegas yaitu "Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1". Dapat

⁶⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di buat dalam bentuk pilihan ganda yaitu dapat di buat dalam bentuk check list.⁶⁸. Adapun taraf kriteria keberhasilan observasi yang ditentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.5
Kriteria Keberhasilan Observasi

Percentase	Kriteria
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

Sumber: (Slamet Widodo et al., 2023)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dari pengumpul data. Pengambilan data bisa dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶⁹ Dokumentasi yang peneliti maksudkan disini adalah berupa : Data tentang profil sekolah, jumlah siswa, daftar nama siswa, serta pengambilan foto para siswa siswi saat proses pengisian angket berlangsung.

⁶⁸ Slamet Widodo et al, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023) hlm.73

⁶⁹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Makkasar: Pusaka Almaida, 2020) hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Instrumen Penilaian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan suatu Instrumen sah atau valid. Suatu Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan cermat.⁷⁰

Validitas sebuah instrumen dapat diukur dengan melakukan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah Korelasi Pearson Product Moment:⁷¹ Uji validitas adalah prosedur yang diterapkan oleh peneliti untuk menguji tingkat keabsahan instrumen angket keterampilan komunikasi. Metode perhitungan yang digunakan dalam uji ini adalah rumus *product moment*, yang berfungsi untuk membandingkan nilai koefisien korelasi hitung (r hitung) dengan nilai koefisien korelasi tabel (r tabel).⁷²

Adapun rumus dari korelasi *product moment* tersebut rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁷⁰ Sudirman et al, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023) hlm.39

⁷¹ Julhaldi et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hlm.170

⁷² *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangan :

r : Koefisien validitas

n : Jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total dimana $y = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6$ ⁷³

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi. Dengan R tabel sebesar 0,361 (pada $df = 28$), butir instrumen dinyatakan tidak valid jika nilai Rhitungnya lebih kecil dari R tabel, sehingga perlu diperbaiki atau dihilangkan⁷⁴. Hasil uji validitas angket menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel III.6
Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Komunikasi

No	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,415	0,361	Valid
2	Item 2	0,404	0,361	Valid
3	Item 3	0,396	0,361	Valid
4	Item 4	0,492	0,361	Valid
5	Item 5	0,397	0,361	Valid
6	Item 6	0,488	0,361	Valid
7	Item 7	0,490	0,361	Valid
8	Item 8	0,600	0,361	Valid
9	Item 9	0,726	0,361	Valid
10	Item 10	0,491	0,361	Valid
11	Item 11	0,541	0,361	Valid
12	Item 12	0,774	0,361	Valid
13	Item 13	0,526	0,361	Valid
14	Item 14	0,586	0,361	Valid
15	Item 15	0,472	0,361	Valid
16	Item 16	0,716	0,361	Valid
17	Item 17	0,599	0,361	Valid
18	Item 18	0,162	0,361	Tidak Valid
19	Item 19	0,429	0,361	Valid
20	Item 20	0,726	0,361	Valid
21	Item 21	0,517	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

⁷³ Ibid

⁷⁴ Ibid., hlm.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 1 Item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka 1 item tersebut dinyatakan tidak valid,⁷⁵ sehingga tidak dimasukkan sebagai item pernyataan untuk mengumpulkan data keterampilan komunikasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan ketelitian sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument bisa diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik atau pengukuran tertentu sehingga mendapatkan hasil yang sama jika dilakukan berulang kali.⁷⁶

Adapun dalam penghitungan digunakan uji reliabilitas internal menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang memungkinkan analisis reliabilitas dilakukan dengan satu kali pengukuran:⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{si}}{si} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

\sum_{si} : Jumlah varian skor tiap-tiap item

si : Varian total

K : Jumlah item⁷⁸

⁷⁵ Ibid., hlm.170

⁷⁶ Ibid., hlm.172

⁷⁷ Sudirman et al, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023) hlm.41

⁷⁸ Julhaldi et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hlm.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu data, maka bisa menggunakan batasan tertentu, yaitu 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno, reliabilitas data kurang dari 0,6 berarti kurang baik, sedangkan data 0,7 bisa diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁷⁹ Berdasarkan analisis uji coba angket yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III.7
Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket Keterampilan Komunikasi

No	Angket	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	keterampilan komunikasi	21	0,865	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung angket keterampilan komunikasi adalah sebesar $0,865 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil dari penelitian berdasarkan satu sampel.⁸⁰

Teknik analisis data yang pertama adalah analisis data deskriptif dengan cara memberikan gambaran tentang data yang diperoleh

⁷⁹ Aditya Ayu Perdana, Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya, *Jurnal PGSD*, Vol.06, No.05, 2018 hlm.643

⁸⁰ Hamdan Samputra, Analisis Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Penyebab kematian ibu di Provinsi Riau Tahun 2019, *Jurnal Indonesian Council of Premier Statistical Science*, Vol.I,26-33, Tahun 2022, hlm. 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu dicari persentase jawaban pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah sampel⁸¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh dapat diuji dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus Chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2_{\text{Hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi-kuadrat hitung
 O_i = Frekuensi hasil pengamatan
 E_i = Frekuensi harapan
 K = Banyaknya kelas

⁸¹ Anita Adesti et al, Implementasi Langkah-Langkah Pembelajaran Daring Oleh Guru Di SMA dan SMK, Jurnal Baturaja *Journal Of Educational Technology*, Vol.5, No.2., 2021. hlm.315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian normal bila x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} dimana x^2_{tabel} diperoleh dari daftar x^2 dengan $dk = (k - 3)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0, 05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk dua kelas atau lebih kelompok data sempel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pengujian kesamaan variasi pada penelitian ini menggunakan uji F sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

H_a : Ada perbedaan varian dari beberapa kelompok data

Menguji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} berarti tidak Homogen atau H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq$ dari F_{tabel} berarti Homogen atau H_0 diterima

4. Uji Hipotesis (Uji T-Test)

Untuk menguji perbedaan rata-rata maka pasangan hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pasangan hipotesis yang diuji maka pengujian yang digunakan adalah uji-t pada pihak sampel independen. Rumus yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{k_1 - k_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2) s_1^2 + (n_1 - n_2) s_2^2}{n_1 = n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- X₁ = Nilai rata-rata kelompok eksperimen
X₂ = Nilai rata-rata kelompok kontrol
S₁² = Varian data kelompok eksperimen
S₂² = Varian data kelompok kontrol
n₁ = Banyaknya subjek pada kelompok eksperimen
n₂ = Banyaknya subjek pada kelompok kontrol

Rumus ini digunakan untuk uji hipotesis sampel independen, salah satunya untuk membandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ketentuan yang berlaku untuk uji hipotesis ini adalah, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 tabel ditolak atau H_a diterima.

Sebelum dilakukan treatment antara kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan bahwa Tidak ada Pengaruh yang Signifikan dalam model pembelajaran *think-pair-share* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Analisis *N-Gain*

Efektivitas pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap keterampilan komunikasi siswa dianalisis dengan menghitung *N-Gain*. Analisis *N-gain* digunakan untuk melihat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan mengetahui selisihnya maka dapat diketahui apakah pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap keterampilan komunikasi siswa efektif atau tidak. Efektifitas pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* terhadap keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru dihitung dengan rumus *N-Gain* sebagai berikut:⁸²

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N Gain : menyatakan nilai uji normalitas gain

Spost : menyatakan skor pretest

Spre : menyatakan skor posttest

Smaks : menyatakan skor maksimal

⁸² Selis, Tania Artamevia, Teguh Ramdani, Vicky Ade Efendi, Yoga Tri Nugraha, Ega Triksna Rahayu, "Efektivitas Project Based Learning dalam kurikulum merdeka terhadap kemampuan teknik dasar permainan bola basket siswa sekolah menengah pertama" *Jurnal Pendidikan dan Konseling.*, Vol.5, No.1, tahun 2023., hlm.1120

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada Tabel III.6 berikut:⁸³

Tabel III.8
Kriteria Efektivitas *N-Gain*

Nilai Normalitas Gain	Keterangan
<0,40	Tidak Efektif
0,40-0,55	Kurang Efektif
0,56-0,75	Cukup Efektif
≥ 0,76	Efektif

Sumber: (Selis et al.,2023)

⁸³ *Ibid.*,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* memperoleh kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rata-rata keterampilan berkomunikasi siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,775 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,528. berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar (5%) dan (1%). diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11,675 > 2,002$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi pada model kooperatif tipe *think share* terhadap keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.

B. Saran

Diharapkan para tenaga pendidik maupun calon tenaga pendidik dapat lebih inovatif dan bervariasi dalam menerapkan strategi pembelajaran guna menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe think think pair* karena model ini mendorong interaksi dan komunikasi antar siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini secara khusus melihat seberapa pengaruhnya keterampilan berkomunikasi siswa, penelitian ini menyarankan bagi para peneliti selanjutnya agar meneliti kemampuan yang lainnya selain keterampilan berkomunikasi siswa ataupun menggunakan metode yang lain dalam pengukurannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Priscila Ritonga et al, (2022) "Pengembangan Bahan Ajaran Media" *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol.1 No.3.
- Aditya Ayu Perdana, (2018) Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya, *Jurnal PGSD*, Vol.06, No.05, 2018 hlm.643
- Alif Achadah, (2025) *Cooperative Learning Implementasi Model-Model Pembelajaran*, (Metro Lampung: PT Nafal Global Nusantara)
- Ambar Gini Permatasari, (2021). "Komunikasi Matematis Siswa SMA ditinjau dari Gaya Belajar dalam Pembelajaran Daring" *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM)*., Vol.3.
- Andi Sulistio dan Nik Haryanti (2022) *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara)
- Anita Adesti et al, (2021), Implementasi Langkah-Langkah Pembelajaran Daring Oleh Guru Di SMA dan SMK, *Jurnal Baturaja Journal Of Educational Technology*, Vol.5, No.2.
- Asri Musandi Waraulia, (2020) *Bahan Ajar : Teori dan Prosedur Penyusunan*, (Madiun : UNIPMA Press (Anggota IKAPI), Universitas PGRI Madiun),.
- Beatus et al, (2020). "Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School" 1, no. 2 *Jurnal Inovasi*
- Dedi Dwi Cahyono et al, (2022) Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar, *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. Vol.6, No. 1. hlm.45
- Devi Vinorita, (2018) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Rewad, dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar, *Economic Education Analysis Journal Info Artikel*, Vol. 7, No. 2
- Egidia Anjaswati Pratiwi et al, (2022) "Keterampilan Komunikasi siswa kelas v SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*, Vol.7 No.3b
- Endang Puji Lestari (2023) *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Fajri Elang Giriayah et al, (2022-March 2023) "Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar”Jurnal Cendekia: *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 07, No. 01.

- Halima Tussakdia et al, (2022) Penerapan Model Pembelajaran *Cooverative Tipe Think Pair and Share (TPS)* Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 68 Lubuklinggau, *Linggau Jurnal Of Elementary School Education, Pedagogi dan Pembelajaran.*, Vol.2, No.3
- Hamdan Samputra, (2022) “Analisis Dskriptif Statistik Faktor-Faktor Penyebab kematian ibu di Provinsi Riau Tahun 2019, *Jurnal Indonesian Council of Premier Statistical Science*”, Vol.I,26-33
- Hamzah B. Uno, (2018) *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hapsah Fauziah, Silvi Dinar Fadilah (2025) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair ShareTerhadap Motivasi Belajar SiswaPada Mata pelajaran SKI” *Jurnal Masagi* Vol. 03, No. 02
- Helena Suniah Nilam dan Elvi Yenti, (2023) Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Ikatan Kimia, *Jurnal Of Natural Science Learning*. Vol.2, No.2.
- Henry, T. (2018) “Enhancing Science Performance through Think-Pair Strategies among College of Education Students in Integrated Science in Ekiti State, Nigeria. International” *Journal of Education and Evaluation*, Vol.4 No.4
- Hengki Wijaya, (2021) “*Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*,” . Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Herlina et al, (2023) *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pasuruan, CV Basya Media Utama)
- Ina Magdalena et al, (2020) "Analisis Bahan Ajar", *Jurnal Pendidikan dan Imu Sosial*. Vol.2, No.2, Juli.
- Ismun Ali, (2021) Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Mubtadiin*, Vol.7 No.1
- Istarani (2023) 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Jim Hoy Yam Dan Ruhiyat Taufik, (2021) “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3 No. 2
- Julhaldi et al, (2021) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Kadri (2022) *Komunikasi Manusia Sejarah, Konsep, Praktik*. Jatinangor:Alamtara Institute

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karimuddin Abdullah et al, (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,)
- Kasmiati Devi, (2021) Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Kota Bekasi, *Jurnal Turats*, Vol.14, No.2
- Laylatus Sholichah et al, (2022) "Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No.1, Tahun hlm. 1037-1045
- Lukman, (2019) "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi, Partisipasi Belajar Siswa serta Kreativitas di SMA Negeri 1 Wanasaba", *Journal Ilmiah Rinjani*. Vol. 7, No. 01
- Mahyu Ningsih et al, (2021) "Pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *think pair share* (TPS) terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs." *Journal of Math Tadris*, Vol.1, no. 1, <https://jurnal.jurmat.com/index.php/jmt/index>.
- Maulida Isna, (2023) "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Discovery Learning Berorientasi Komunikasi Ilmiah Pada Materi IPA Kelas 5 Sekolah Dasar", *Jurnal Paedagogy*. Vol. 10 No. 4
- Mohammad Liwa Irrubai (2021) *Wawasan IPS*, Mataram, UIN Mataram Pers
- Muhamad Fahrudin Yusuf (2021) *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Musyarofah et al, (2021) *Konsep Dasar IPS*, Jember, Komojoyo Pres
- Musyawir et al, (2022) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: PT.Mifandi
- Nashrullah, (2022) *Pembelajaran IPS (Teori dan Praktik)*. Kalimantan Selatan : El Publisher
- Ningsih.,(2020) *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Nur Fadilah Amin et al, (2023) "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1
- Noviani Maulida et al, Peningkatan Keterampilan Berkommunikasi Siswa Melalui Pembelajaran Berorientasi TPACK Dengan Blended Learning Pada Materi Sistem Gerak, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. Vol.11, No.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novita et al, (2020), “Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Terhadap Nilai Belajar IPS” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran.*, , Vol 3 No 1
- Prestin et al, (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit” *Jurnal Pendidikan Kimia* Vol.3, No.1
- Puput Tri Ayuni dan Ibnu Muthi (2024) Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.2, No.8
- Putri Imarotul Fitriah et al, (2020) Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here, Journal Of Education Action Research*, Vol.4, No. 4
- Rahma et al, (2022) “Analisis Kesulitan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Pada Era New Normal,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7, no. 2
- Rina Sri Yulastri dan Juniman Silalahi, (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB SMK Dhuafa Padang.” *Jurnal Cived JurusanTeknik Sipil*, Vol. 6, No. 3
- Rusydi Ananda, Fitri Hayati (2020.) "Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)"., Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Salamun et al, (2023) *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*, Lampung: Yayasan Kita Menulis.
- Salamun et al (2023) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung:Yayasan Kita Menulis)
- Samsiar Rivai dan Fitriyanti Dunggio Mohamad (2021) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Thin Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.7, No.2
- Sardiman, AM. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- . (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Septi Fitri Meilana et al, (2021) “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu* Vol.5, No.1, hlm.1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Nurdianti Muhajir et al, (2025) *Evaluasi Pembelajaran Fisika*, (Jawa Barat: PT. Sigufi Artha Nusantara)
- Shofia Lana Fauziyah. (2020), “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata di Kelas X MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus”, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2
- Slamet Widodo et al, (2023) *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct)
- Sri Handayani et al., (2021) “Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5.
- Sudirman et al, (2023) *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia)
- Sugiyono, (2021) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania (2020) *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Makkasar: Pusaka Almaida)
- Syafrida Hafni Sahir, (2021) *Metodologi Penlitian*, Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Tomia et al, (2022) “Analisis Kemampuan Komunikasi dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MTs Mujahidin Pontianak” *Journal of Educational Integration and Development.*, Vol. 2, No. 3.
- Vinorita, Devi. (2018) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward dan Fasilitas Belajar, “*Economic Education Analysis Journal Info Artikel.*” Vol. 7.
- Wirawan Fadly, (2022) “*Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*”, Ponorogo: Bening Pustaka,
- Zuriyatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami (2021), Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1

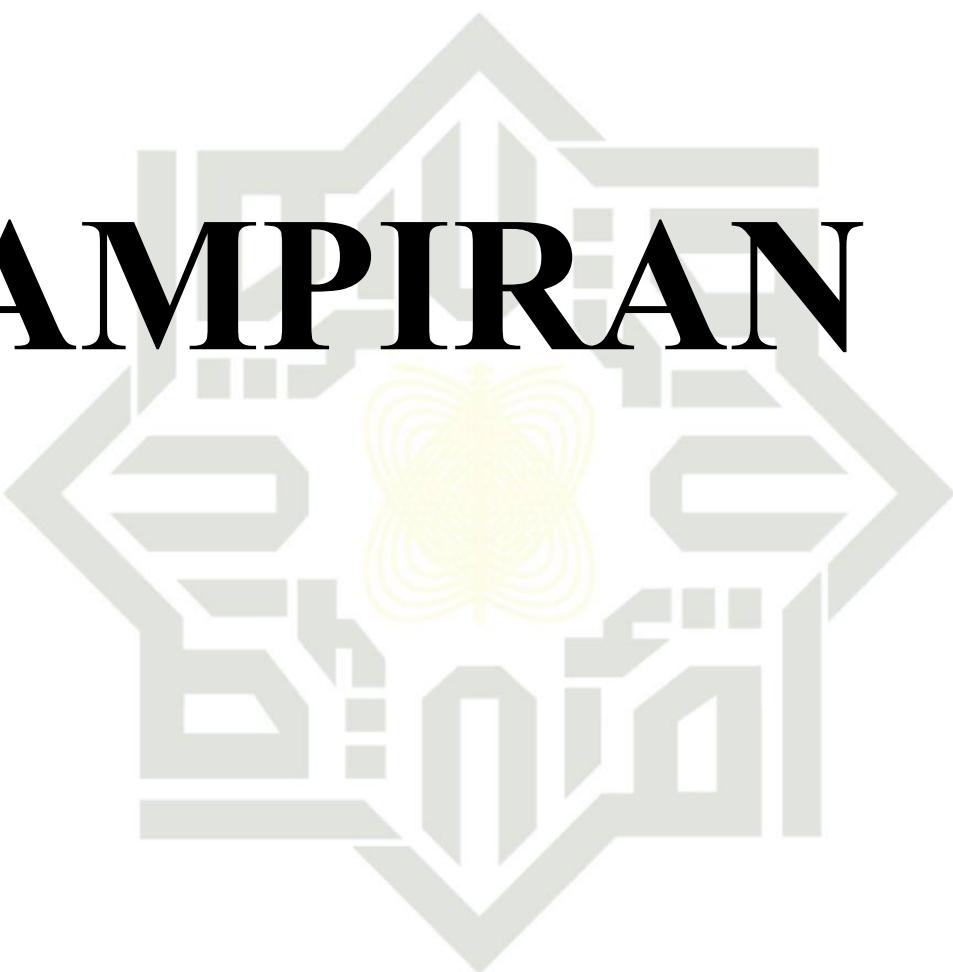


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran

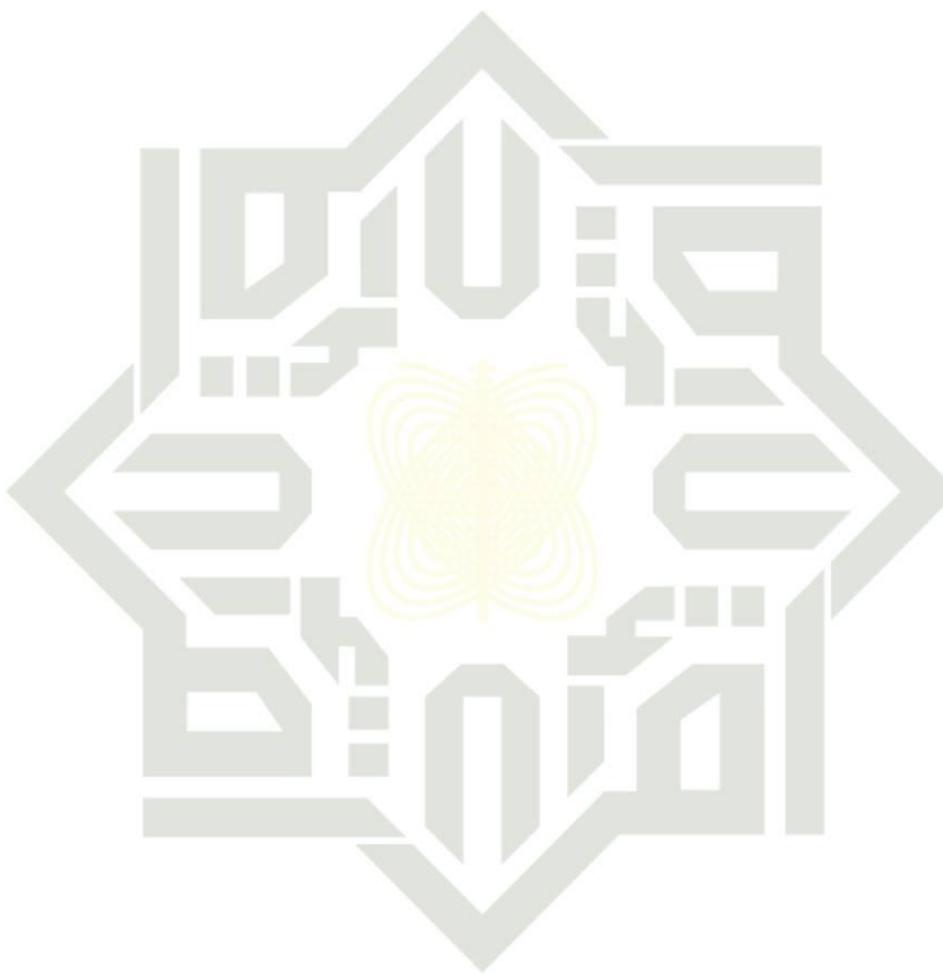
 : MTs Fadhilah Pekanbaru
 : VII
 : Kurikulum Merdeka

 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan
 Tahun Pelajaran : 2025/2026

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pelajar	Jam Pelajaran	Alur
Pemahaman Konseptual	Peserta didik mampu menganalisis keberagaman lingkungan sekitar, karakteristik, aktivitas masyarakat dan bentuk pembiasaan diri dalam melestarikan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangkaan	5. Peserta didik mampu memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sekitarnya. 6. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. 7. Peserta didik mampu mengidentifikasi peran diri dalam melestarikan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dan kelangkaan	1. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi geografis dan keberadaan diri, dan fenomena lingkungan sekitarnya. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. 3. Peserta didik mampu mendeskripsikan peran diri dalam melestarikan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan bersama 4. Peserta didik mampu menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya	6 JP	1

Hak Cipta Dilindungi**Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



5. Peserta didik mampu menyajikan contoh hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1
**MODUL KURIKULUM MERDEKA PERTEMUAN 1
KELAS EKSPERIMEN VII.E**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan Dengan Alam
Elemen	<p>a) Elemen Pemahaman Konsep</p> <p>Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</p> <p>Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda</p> <p>Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>b) Elemen Keterampilan Proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain; mengamati; menginvestigasi/ menyelidiki; menganalisis; merencanakan; menggambar; berdiskusi; menceritakan; membuat laporan tertulis sederhana; dan mempresentasikan.</p>
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (80 menit)
B. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2) Mandiri 3) Bernalar kritis 4) Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E.Target Peserta Didik
Reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
G.Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Think Pair Share</i>
H.Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis;
B. Pemahaman Bermakna
Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? 2. Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? 3. Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? 4. Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? 5. Bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
D. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1 <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran. 2. Guru memberi salam kepada siswa setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. 3. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran. 4. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sebelumnya
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 6. Guru juga melakukan motivasi dan semangat kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ini.
 7. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta manfaatnya bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah siswa diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis. Pemahaman siswa terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
 8. Guru juga menyampaikan terkait dengan evaluasi pembelajaran dengan menyampaikan teknik penilaian yang digunakan dalam materi ini. Adapun teknik penilaian yaitu berupa tes secara lisan dan mengobservasi sikap dari siswa selama proses pembelajaran.
 9. Guru memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
 10. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa serta menjelaskan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar.

1) Inti (70 menit)

Siswa Mengidentifikasi Masalah:

- 2) Guru menjelaskan mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) di atas sebagai panduan dalam pembelajaran terkait permasalahan sesuai materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di permukaan bumi.
- 3) Guru meminta siswa untuk mengamati, memahami dan menyelesaikan setiap kegiatan dan permasalahan dalam LKPD yang berkaitan dengan materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi. contohnya gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 sumber: Yogendras31/Phabay

- 4) Guru meminta siswa menuliskan setiap langkah untuk penyelesaian pada LKPD
- 5) Guru kemudian meminta siswa untuk mengidentifikasi proses pembentukan bumi dan munculnya aktivitas kehidupan di bumi serta pelestarian bumi dilihat dari pencemaran dari air, udara dan tanah. Guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah kepada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan seperti yang ada di aktivitas kelompok di buku siswa bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? dan bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi? Dan bagaimana siswa menyelesaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah-masalah di LKPD dengan langkah-langkah yang benar.

- 6) Guru mengarahkan siswa menyelidiki informasi dari berbagai sumber yang tersedia seperti jurnal, buku, surat kabar dan sebagainya untuk memperdalam tema yang mereka bahas. Guru dapat merekomendasikan buku yang tersedia diperpustakaan sekolah atau artikel ilmiah yang tersedia di jurnal online atau artikel online yang pernah dibaca sebelumnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sebagai contoh: Welianto, ari. Pencemaran Lingkungan: Macam, Penyebabnya dan Dampaknya. Artikel Kompas. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru untuk menjawab lembar kerja yang telah diberikan.



Diakses

dari:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/090000969/pencemaran-lingkungan-macam-penyebabnya-dan-dampaknya?page=all>

- 7) Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah yang terkait dengan materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi
- 8) Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban
- 9) Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD.
- 10) Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik.
- 11) Guru memberikan bantuan (*scaffolding*) berkaitan dengan kesulitan siswa secara individu dan klasikal.

Siswa Membentuk Kelompok dan Mendiskusikan Hasil Pemikirannya masing-masing:

- 12) Guru mengarahkan siswa berpasang-pasangan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 13) Guru membagi tugas ke setiap kelompok dengan membagi lembar kerja aktivitas seperti pada aktivitas kelompok di buku siswa subtema Berkenalan dengan Alam.
- 14) Guru meminta siswa untuk mengikuti arahan setiap langkah-langkah untuk penyelesaian pada LKPD.
- 15) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang pemikirannya atau idenya masing-masing
- 16) Guru mengarahkan siswa mengelola temuan yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah didapatkan dan mengembangkannya menjadi ide-ide sebagai sumber dalam menyiapkan laporan hasil diskusi berupa esai untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam lembar kerja peserta didik secara rapi, terperinci dan sistematis.

Siswa Mensosialisasikan Idenya:

- 17) Guru meminta siswa secara berkelompok mempresentasikan didepan kelas secara bergantian, sistematis, santun dan hemat waktu mengenai ide-idenya dari hasil diskusi kelompok yang telah dituangkan kedalam lembar kerja peserta didik dan esai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 18) Guru memberikan kesempatan kepada penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik terkait materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi
 - 19) tambahan dengan baik terkait materi pembentukan permukaan bumi dan pencemaran yang ada di bumi
 - 20) Guru memberikan kesempatan siswa dari kelompok lain melakukan interaksi tanya jawab dan memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan untuk memperdalam ide-ide dari setiap kelompok.
 - 21) Guru mampu mengatur waktu untuk presentasi disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
 - 22) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa lain dan membuat kesepakatan apabila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar
 - 23) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara sistematis, santun dan hemat waktu. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka guru meminta siswa bermusyawarah menetukan urutan penyajian
- Guru meminta siswa kembali pada posisi masing-masing.

24) Penutup (10 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
- 3) Guru meminta siswa melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 4) Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan dirumah
- 5) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya

Sikap

- a) Bagaimana aku melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- b) Bagaimana aku sudah mengikuti pembelajaran dengan keadaan yang siap dan bersih?
- c) Bagaimana sikap aku ketika melihat sampah yang ada di dalam kelas?

Inspirasi dari pembelajaran tentang sejarah awal pembentukan bumi adalah

- a) Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b) Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c) Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Keterampilan

- a) Bagaimana aku berhasil membuat esai untuk laporan dan mempresentasikan di depan kelas
- 6) Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk senantiasa melestarikan bumi.
- 7) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengenai
- 8) Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.

E. Refleksi

Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia. Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

G. Asesmen / Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assessment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**a) Pengertian Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik perilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertutup lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Teknik Perilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam	Berkenalan dengan Alam	Peserta didik dan diharapkan mampu membandingkan persamaan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
2. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Proses terbentuknya bumi dimulai sekitar 4,54 miliar tahun yang lalu melalui akresi dari nebula matahari. Pelepasan gas vulkanik diduga menciptakan atmosfer tua yang nyaris tidak beroksigen dan beracun bagi manusia dan sebagian besar makhluk hidup masa kini.	2
2	Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alamdi Sekitar Kita -Tidak Membuang Sampah di Sungai. -Tidak membakar sampah.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> -Menghemat Energi. -Menggunakan Produk Daur Ulang. -Menanam Pohon. -Melarang Perburuan Liar 	
3	<p>Apa solusi mengatasi pencemaran air udara dan tanah?</p> <p>Detail Berita</p> <ul style="list-style-type: none"> -Melakukan pengolahan limbah dengan benar. -Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. -Tidak membuang sampah di sungai atau sumber air lainnya. -Menggunakan detergen yang ramah lingkungan. -Rutin melakukan upaya pembersihan sumber air. -Menanam pohon di setiap lahan yang tersedia. 	1
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

H. Kegitan Pengayaan dan Remedial
Remedial

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
4. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Lampiran

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 6	Aktivitas Individu
<p>Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya? Jelaskan!</p>	

Lembar Aktivitas 7	Aktivitas Individu
<p>Buatlah jurnal harian selama seminggu. Gunakan catatan harian tersebut untuk menuliskan keseharian kalian dalam berinteraksi dengan siapa saja dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur selama tujuh hari. Selanjutnya analisis kegiatan kalian dalam tujuh hari untuk mengetahui bentuk-bentuk proses interaksi sosial yang telah kalian lakukan. Evaluasi dan simpulkan proses interaksi yang terjadi. Kemudian presentasikan di hadapan kelas dengan bimbingan guru.</p>	

LKPD I Kelompok

Langkah Kerja

- Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang per kelompok!
- Setiap kelompok mengisi dan melengkapi tabel berikut.

No	Nama Benda/barang praaksara dan masa sekarang yang kamu ketahui	Tahun/pada masa/zaman?	Kegunaannya
1			
2			
3			
4			
...			

- Simpulkan temuan kalian mengenai fenomena yang kalian tuliskan!

J. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Berkenalan dengan Alam

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan Pemanasan global (global warming), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

K. Glosarium

Praaksara: Zaman sebelum manusia mengenal tulisan.

Dinosaurus: Binatang raksasa dari zaman Prasejarah/Praksara yang termasuk kedalam kelompok reptilia.

mesolithikum: Zaman batu tengah

neolithikum: Zaman batu muda

paleolithikum: Zaman batu tua

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan Dengan Masyarakat
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran - Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta sejarah dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan- kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi b) Elemen keterampilan proses - Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alokasi Waktu : 2x pertemuan (80 menit)
B. Kompetensi Awal
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi konsep interaksi sosial manusia
C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Inovatif 6. Mandiri 7. Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E. Target Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> - Reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Think Pair Share
H. Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran :
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.
B. Pemahaman Bermakna
Pemahaman konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri di masyarakat.
C. Pertanyaan Pemantik
Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum bertemu sebelumnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan 1****a. Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru dan siswa menyampaikan salam dan berdo'a.
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Guru menyampaikan capaian pembelajaran serta kebermanfaatan bagi lingkungan sekitar. Capaian pembelajaran pada materi ini adalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang. Adapun kebermanfaatan dalam materi ini adalah mampu memahami konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri di masyarakat.
6. Guru memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran
7. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa menginformasikan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar sesuai alur model pembelajaran *Think Pair Share* agar para siswa memahami materi selama proses pembelajaran.

b. Inti (60 menit)

8. Guru menjelaskan dan meminta siswa mengamati, memahami gambar yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas sesuai materi interaksi masyarakat yang terjadi di perkampungan, sekolah, pasar atau tempat keramainnya lainnya. Kemudian siswa diminta tanggapannya setelah mengamati. Contohnya pertanyaan yang ada di LKPD : Dari gambar dibawah ini bagaimana interaksi sosial berdampak pada kehidupan masyarakat? Serta tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/1pd9n9NwSHHhgVh46>

<https://images.app.goo.gl/v5P8yXCYXpabrf8NA>

9. Guru membagikan LKPD pada setiap siswa dan meminta siswa untuk menuliskan setiap langkah untuk penyelesaian pada LKPD.
10. Guru membimbing siswa untuk bertanya bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada di LKPD dengan langkah-langkah yang benar
11. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah terkait aktivitas sosial manusia yang sedang dibahas dan terkait langkah-langkah berikutnya dengan benar
12. Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban
13. Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD
14. Guru berkeliling mengamati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa
15. Guru memberikan bantuan (*scaffolding*) berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu dan klasikal
16. Guru memberi arahan kepada siswa untuk berpasangan dengan teman kelompok
17. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai tugas yang telah dikerjakan dengan pasangannya dari hasil mereka berfikir mandiri
18. Guru memastikan siswa mengumpulkan hasil laporan tertulis dan hasil analisis informasi yang didapat terkait berkenalan dengan masyarakat secara rapi,rinci, dan sistematis.
19. Guru meminta dari tiap kelompok tampil bergantian untuk berbagi hasil diskusinya kepada seluruh siswa di depan kelas secara bergantian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sistematis, santun dan hemat waktu dengan dipandu oleh guru
20. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik
 21. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan
 22. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa lain dan membuat kesepakatan apabila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar
 23. Guru meminta siswa yang kelompoknya belum tampil diminta guru menyimak apa yang disampaikan temannya didepan dan menganalisis Upaya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang juga akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya.
 24. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara sistematis, santun, dan hemat waktu. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka guru meminta siswa bermusyawarah menentukan urutan penyajian
 25. Guru meminta siswa kembali pada posisi masing-masing.

c. Penutup (10 menit)

26. Guru memberikan quis atau soal pertanyaan terkait materi yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kemampuan peserta didik
27. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran
28. Guru melakukan refleksi pembelajaran terhadap siswa berkaitan dengan
 - a. Bagaimana bentuk rasa syukur kalian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kalian kesempatan untuk hidup di muka bumi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Guru membimbing peserta didik untuk bersyukur.)

- b. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi terhadap alam untuk melestarikan dan menjaga alam di muka bumi? (Guru menjelaskan keadaan bumi dan isu perubahan iklim.)
 - c. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi dengan sesama manusia supaya kalian dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia? (Guru menjelaskan hubungan antarmanusia yang perlu saling menghargai dan saling menghormati.)
29. Salah seorang siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
30. Mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan
31. Do'a dan penutup

E. Refleksi

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial! Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan.

Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

F. Asesmen/Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

- Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengenai konsep interaksi sosial manusia.	Berkenalan dengan Masyarakat	Peserta diharapkan mampu menjelaskan interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.	didik proses sosial	Tes Tertulis 2

Butir Soal:

- a. Apa bentuk bentuk interaksi sosial jelaskan?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

Pemeberian Skor Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif, yang mengarah pada kesatuan dan kerja sama. Interaksi sosial disosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang lebih mengarah kepada konflik dan perpecahan, baik individu maupun kelompok. Setiap jenis interaksi sosial tersebut mempunyai bentuknya sendiri	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Cara manusia berinteraksi adalah dengan komunikasi dan juga sering melakukan kontak sosial. Adapun, contoh interaksi sosial adalah menyapa dan mau mendengar. Dari kegiatan tersebut, akan terbentuk celah untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar.	2
	Total Skor Maksimum	4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial
Remedial

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran
A. Lembar Kerja Peserta Didik
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 6
Aktivitas Individu

Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya! Jelaskan!

Lembar Aktivitas 7
Aktivitas Individu

Buatlah jurnal harian selama seminggu. Gunakan catatan harian tersebut untuk menuliskan keseharian kalian dalam berinteraksi dengan siapa saja dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur selama tujuh hari. Selanjutnya analisis kegiatan kalian dalam tujuh hari untuk mengetahui bentuk-bentuk proses interaksi sosial yang telah kalian lakukan. Evaluasi dan simpulkan proses interaksi yang terjadi. Kemudian presentasikan di hadapan kelas dengan bimbingan guru.

LKPD I Kelompok
Langkah Kerja

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang per kelompok!
2. Setiap kelompok mengisi dan melengkapi tabel berikut.
3. Tuliskan Aktivitas manusia yang bisa memberi dampak pada alam/lingkungan sekitar.

contoh: membuang sampah sembarangan mengakibatkan banjir dan cara menanggulanginya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengurangi pemakain sampah plastic dsb..

No	Aktivitas/Tingkah laku Manusia	Dampak	Cara menanggulangi
1			
2			
3			
4			
..			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Bahan bacaan guru dan peserta didik**Bahan Bacaan Peserta Didik****a. Pengertian Interaksi Sosial**

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. Pertama, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. Kedua, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. Ketiga, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan

b. Syarat Interaksi Sosial**Kontak sosial**

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (katakata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar.

Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau smartphone). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan intemet. Berbagai platform media sosial dapat digunakan seperti email, Twitter, Facebook, Instagram, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial. Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

c. Bentuk Interaksi Sosial**Interaksi Sosial Asosiatif**

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku

hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) Bargaining adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) Coalition (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) Joint Venture adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) Cooptation (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan noma dan nilai yang berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) Toleration (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) Coercion (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) Arbitration (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) Mediation (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitration, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) Conciliation (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

d) Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontravensi Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain: kontravensi umum, kontrvensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pemikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua.

Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pemikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengenal aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-individu merasa amandan "normal". Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok horizontal dan kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal.

Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatannya perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konlik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga.

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan releksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. Glosarium

- Diferensiasi sosial: Variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.
- komunitas: Suatu kelompok yang saling berinteraksi di dalam suatu daerah

Lampiran 4 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan.
Elemen	<p>: a. Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan- kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. <p>b. Elemen Keterampilan Proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan</p>
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (80 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Awal
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diharapkan mampu memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah,
C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Inovatif 6. Mandiri 7. Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E. Target Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik reguler tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencema dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencema dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Think Pair Share</i>
H. Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran :

- ❖ Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.

B. Pemahaman Bermakna

Memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pencemaran serta solusi yang ditawarkan untuk menanggulangi dan mencegah pencemaran.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana proses pencemaran terjadi di air, tanah, dan udara?
2. Bagaimana upaya pelestarian lingkungan dari sumber daya udara, air dan tanah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. bagaimana solusi kalian dalam menerapkan konsep zero waste di lingkungan sekitar?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru dan siswa bersama-sama menyampaikan salam dan berdo'a.
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi pembelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan keberagaman lingkungan sekitar
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
7. Guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.
8. Guru menginformasikan dan memberitahu alur model pembelajaran *Think Pair Share* agar para siswa memahami selama proses pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* berlangsung.
9. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa serta menjelaskan tugas dan langkah-langkah yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar

b. Inti (60 menit)

10. Guru menjelaskan dan meminta siswa untuk mengamati memahami dan menyelesaikan setiap kegiatan dan permasalahan dalam LKPD mengenai pencemaran yang ada di bumi atau guru menjelaskan tentang gambar terkait pencemaran yang ada di sekitar sekolah. Siswa kemudian diminta tanggapannya setelah mengamati gambar lainnya yang ada pada LKPD sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/1pd9n9NwSHHhgVh46>

<https://images.app.goo.gl/v5P8yXCYXpabrf8NA>

11. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD sesuai langkah-langkah dalam penyelesaiannya.
12. Guru membimbing siswa untuk bertanya bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada di LKPD dengan langkah-langkah yang benar
13. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah yang sedang dibahas dan langkah-langkah berikutnya dengan benar
14. Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban
15. Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD
16. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami siswa.
17. Guru memberikan bantuan (*scaffolding*) berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu dan klasikal
18. Guru memastikan siswa mengumpulkan hasil laporan tertulis dan hasil analisis informasi yang didapat terkait keberagaman lingkungan sekitar
19. Guru memberi arahan kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sekelompok
20. Guru meminta siswa berdiskusi mengenai tugas yang telah dikerjakan dengan pasangan kelompoknya
21. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, terperinci, dan sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Guru meminta dari tiap kelompok tampil bergantian untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di depan kelas dengan dipandu oleh guru
23. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji dan kelompok lain untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik dan sopan
24. Guru meminta siswa yang kelompoknya belum tampil untuk menyimak apa yang disampaikan temannya didepan dan menganalisis Upaya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa Pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang juga akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya.
25. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban serta masukan dan jawaban yang berbeda dari kelompok lain yang mempunyai jawaban untuk didikusikan sehingga menemukan jawabn yang paling tepat
26. Guru meminta siswa kembali pada posisi masing-masing

c. Penutup (10 menit)

27. Guru memberikan quis atau soal pertanyaan terkait materi yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kemampuan siswa
28. Guru memberikan apresiasi kepada siswak yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran
29. Guru melakukan refleksi pembelajaran terhadap siswa berkaitan dengan :
 - a. Bagaimana bentuk rasa syukur kalian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kalian kesempatan untuk hidup di muka bumi? (Guru membimbing peserta didik untuk bersyukur.)
 - b. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi terhadap alam untuk melestarikan dan menjaga alam di muka bumi? (Guru menjelaskan keadaan bumi dan isu perubahan iklim.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagaimana kalian akan melakukan interaksi dengan sesama manusia supaya kalian dapat menjadi manusia yang berakhhlak mulia? (Guru menjelaskan hubungan antarmanusia yang perlu saling menghargai dan saling menghormati.)

30. Guru menunjuk salah seorang siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
31. Guru mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pembiasaan diri dalam kebutuhan
32. Do'a dan penutup

E. Refleksi

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah. Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut.

- a. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?
- b. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi upaya pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?
- d. Bagaimana peran aku dalam upaya pelestarian bumi?

F. Proses Asesmen/Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan perjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan perjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun Pelajaran: 2022/2023
 Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah	Pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air dan tanah.	Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis	Tes tertulis	3

Butir Soal:

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi upaya pelestarian bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam upaya pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	5 Cara Mudah Melestarikan Bumi dari Rumah <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan Sampah di Sekitar Rumah 2. Matikan Lampu dan Alat Lainnya Saat Tidak Digunakan. 3. Menanam Tanaman di Rumah. 4. Matikan Keran Air Ketika Tidak Digunakan. 5. Membeli Barang dengan Kemasan Minimalis 	1
2	Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alam di Sekitar Kita <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Membuang Sampah di Sungai. 2. Tidak membakar sampah. 3. Menghemat Energi. 4. Menggunakan Produk Daur Ulang. 5. Menanam Pohon. 6. Melarang Perburuan Liar. 	1
3	7. Melakukan pengolahan limbah dengan benar <ol style="list-style-type: none"> 8. Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. 9. Tidak membuang sampah di sungai atau sumber air lainnya. 10. Menggunakan detergen yang ramah lingkungan. 11. Rutin melakukan upaya pembersihan sumber air. 12. Menanam pohon di setiap lahan yang tersedia. 	2
Total Skor Maksimum		4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**Remedial**

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

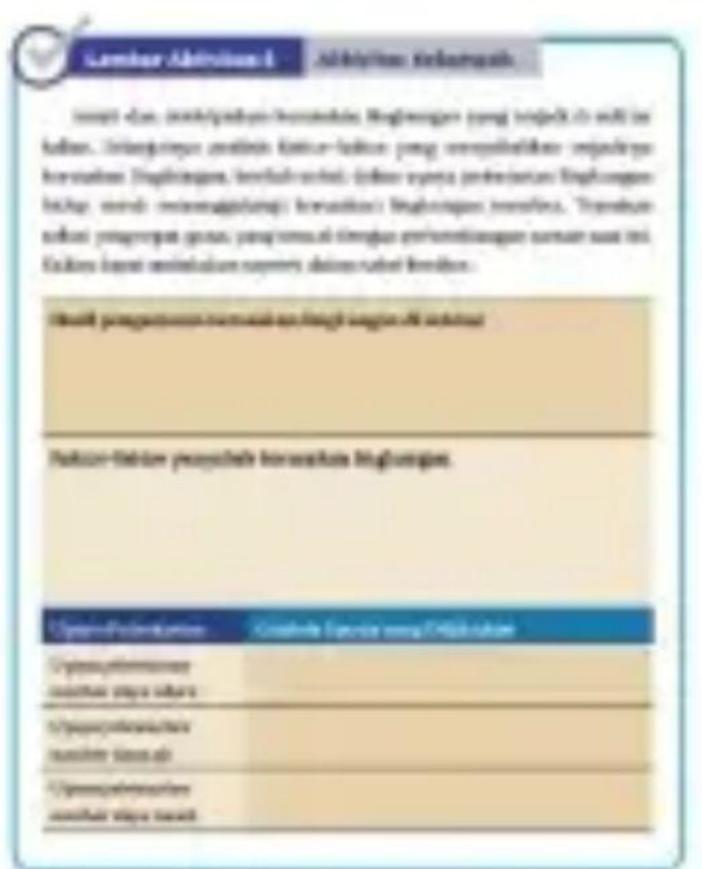
A. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD I Kelompok

Langkah Kerja

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang per kelompok!
2. Setiap kelompok mengisi dan melengkapi tabel berikut.
3. Tuliskan contoh pembiasaan diri yang dapat membantu melestarikan lingkungan sekitar.

contoh: Membawa botol minum sendiri dapat mengurangi sampah plastik sekali pakai.

No	Pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan	Dampak Positif	Cara mempraktikkannya
1			
2			
3			
4			
..			

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bahan Bacaan Peserta Didik

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya.

Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara menjadi lebih bersih.

2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersedian air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi.

Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok horizontal dan kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal.

Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatnya perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konflik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan releksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. Glosarium

- Kawasan pelestarian alam: Kawasan hutan dengan ciri khas yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya hayati dan ekosistemnya.
- kawasan suaka alam Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1
**MODUL KURIKULUM MERDEKA PERTEMUAN 1
KELAS KONTROL VII.D**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan Dengan Alam
Elemen	<p>a) Elemen Pemahaman Konsep</p> <p>Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</p> <p>Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda</p> <p>Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>b) Elemen Keterampilan Proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain; mengamati; menginvestigasi/ menyelidiki; menganalisis; merencanakan; menggambar; berdiskusi; menceritakan; membuat laporan tertulis sederhana; dan mempresentasikan.</p>
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (80 menit)
B. Kompetensi Awal	
<p>❖ Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2) Mandiri 3) Bernalar kritis 4) Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E.Target Peserta Didik
Reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
G.Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konvensional
H.Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah
KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diharapkan mampu mengetahui persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis;
B. Pemahaman Bermakna
Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.
C. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi? 2. Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba? 3. Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi? 4. Mengapa pencemaran air dapat berbahaya bagi tubuh kalian? 5. Bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?
D. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
a. Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama Siswa menyampaikan salam dan berdo'a. 2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa. 3. Guru memberi motivasi kepada siswa. 4. Guru memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan keberagaman lingkungan sekitar 5. Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru meminta siswa untuk menyimak, menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian yang akan digunakan.

6. **Inti (70 menit)**
 7. Guru mencatat materi pembelajaran dipapan tulis
 8. Guru meminta siswa untuk menyimak materi pembelajaran yang akan dijelaskan
 9. Guru berceramah menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas
 10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada keberagaman lingkungan sekitar
 11. Guru mengajukan beberapa pertanyaan umpan balik kepada siswa yang mengarah pada keberagaman lingkungan sekitar
 12. Guru menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi yang sedang dibahas
 13. Guru memberikan tugas mandiri atau latihan
 14. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa
 15. Guru melakukan evaluasi kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan tadi
 16. Guru melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan siswa terkait materi yang sudah dipelajari

b. Penutup (10 menit)

17. Guru Menyimpulkan pembelajaran
18. Membaca Do'a dan Penutup

E. Refleksi

Pada zaman tersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-hari dari manusia. Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia. Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
- b. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
- c. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

G. Asesmen / Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut pembelajaran Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assessment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jumal. Jumal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik perilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertutup tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan

Contoh Teknik Perilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:
Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam	Berkenalan dengan Alam	Peserta didik dan diharapkan mampu membandingkan persamaan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi sejarah pembentukan bumi?
2. Bagaimana peran aku dalam pelestarian bumi?
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Proses terbentuknya bumi dimulai sekitar 4,54 miliar tahun yang lalu melalui akresi dari nebula matahari. Pelepasan gas vulkanik diduga menciptakan atmosfer tua yang nyaris tidak beroksigen dan beracun bagi manusia dan sebagian besar makhluk hidup masa kini.	2
2	Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alamdi Sekitar Kita -Tidak Membuang Sampah di Sungai. -Tidak membakar sampah. -Menghemat Energi. -Menggunakan Produk Daur Ulang. -Menanam Pohon. -Melarang Perburuan Liar	1
3	Apa solusi mengatasi pencemaran air udara dan tanah? Detail Berita -Melakukan pengolahan limbah dengan benar. -Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. -Tidak membuang sampah di sungai atau sumber air lainnya. -Menggunakan detergen yang ramah lingkungan. -Rutin melakukan upaya pembersihan sumber air. -Menanam pohon di setiap lahan yang tersedia.	1
Total Skor Maksimum		4

$$Nilai = \frac{(total \ skor \ perolehan)}{(total \ skor \ maksimum)} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kegitan Pengayaan dan Remedial**Remedial**

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
4. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

I. Lampiran**B. Lembar Kerja Peserta Didik****Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama:
Kelas:
Petunjuk!

Lembar Aktivitas 6 Aktivitas Individu

Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya? Jelaskan!

Lembar Aktivitas 7 Aktivitas Individu

Buatlah jurnal harian selama seminggu. Gunakan catatan harian tersebut untuk menuliskan keseharian kalian dalam berinteraksi dengan siapa saja dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur selama tujuh hari. Selanjutnya analisis kegiatan kalian dalam tujuh hari untuk mengetahui bentuk-bentuk proses interaksi sosial yang telah kalian lakukan. Evaluasi dan simpulkan proses interaksi yang terjadi. Kemudian presentasikan di hadapan kelas dengan bimbingan guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**Bahan Bacaan Peserta Didik****1. Berkenalan dengan Alam**

Benda pada gambar di atas merupakan peninggalan dari aktivitas manusia sebelum mengenal aksara/tulisan (praaksara). Pada zamantersebut, kehidupan manusia masih menggunakan benda-benda yang ada di sekitar. Kehidupan primitif masih menjadi aktivitas sehari-sehari dari manusia Namun demikian, teknologi yang digunakan seperti benda-benda yang diciptakan sudah canggih di zamannya. Beberapa peradaban meninggalkan benda-benda tersebut hingga saat ini dan memberikan manfaat bagi aktivitas manusia.

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan Pemanasan global (global warming), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

K. Glosarium

Praaksara : Zaman sebelum manusia mengenal tulisan.

Dinosaurus : Binatang raksasa dari zaman Prasejarah/Praksara yang termasuk kedalam kelompok reptilia.

mesolithikum: Zaman batu tengah

neolithikum Zaman batu muda

paleolithikum: Zaman batu tua

Lampiran 6 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Berkenalan dengan Masyarakat
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran - Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta sejarah dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan- kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi b) Elemen keterampilan proses - Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alokasi Waktu : 2x pertemuan (80 menit)
B. Kompetensi Awal
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi konsep interaksi sosial manusia
C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Inovatif 6. Mandiri 7. Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E. Target Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> - Reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konvensional
H. Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah

KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran :

- ❖ Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang.

B. Pemahaman Bermakna

Pemahaman konsep interaksi sosial manusia sehingga dapat menambah wawasan mengenai sosialisasi diri di masyarakat.

C. Pertanyaan Pemantik

Bagaimana syarat interaksi sosial walaupun kedua belah pihak belum pemah bertemu sebelumnya?

D. Kegiatan Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 2**a. Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru bersama siswa menyampaikan salam dan berdo'a.
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
3. Guru memberi motivasi kepada siswa.
4. Guru memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
5. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru meminta siswa menyimak guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Inti (60 menit)

7. Guru mencatat materi dipapan tulis
8. Guru meminta siswa menulis materi dibuku catatannya masing-masing
9. Guru menjelaskan materi mengenai pencemaran yang ada di bumi atau guru berceramah serta menampilkan gambar terkait pencemaran yang ada di sekitar sekolah.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/1pd9n9NwSHHhgVh46>

<https://images.app.goo.gl/v5P8yXCYXpabrf8NA>

10. Guru meminta siswa mengerjakan tugas atau latihan soal secara individu
11. Guru memastikan seluruh siswa mengumpulkan hasil tugas individu terkait keberagaman lingkungan social masyarakat
12. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada keberagaman aktivitas sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linkungan masyarakat

13. Guru menjawab pertanyaan dari siswa terkait materi pelajaran yang di sedang bahas
14. Guru memberikan evaluasi kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan tadi
15. Guru melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran sedang dibahas
16. Guru memberikan Penilaian

c. Penutup (10 menit)

17. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
18. Guru Mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya
19. Do'a dan penutup

E. Refleksi

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial! Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan.

Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?

- a. Bagaimana aku menganalisis mengenai bentuk-bentuk interaksi manusia/kontak sosial?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

F. Asesmen/Penilaian

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

- Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengenai konsep interaksi sosial manusia.	Berkenalan dengan Masyarakat	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan interaksi berdasarkan karakteristik ruang.	Tes Tertulis	2

Butir Soal:

- a. Apa bentuk bentuk interaksi sosial jelaskan?
- b. Bagaimana aku berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

Pemeberian Skor Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif, yang mengarah pada kesatuan dan kerja sama Interaksi sosial disosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang lebih mengarah	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepada konflik dan perpecahan, baik individu maupun kelompok. Setiap jenis interaksi sosial tersebut mempunyai bentuknya sendiri	
2	Cara manusia berinteraksi adalah dengan komunikasi dan juga sering melakukan kontak sosial. Adapun, contoh interaksi sosial adalah menyapa dan mau mendengar. Dari kegiatan tersebut, akan terbentuk celah untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar.	2
Total Skor Maksimum		4

$$Nilai = \frac{(total\ skor\ perolehan)}{(total\ skor\ maksimum)} \times 100$$

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial
Remedial

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

A. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lembar Aktivitas 6

Aktivitas Individu

Bagaimana syarat interaksi sosial dapat tetap terpenuhi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya! Jelaskan!

Lembar Aktivitas 7

Aktivitas Individu

Buatlah jurnal harian selama seminggu. Gunakan catatan harian tersebut untuk menuliskan keseharian kalian dalam berinteraksi dengan siapa saja dari mulai bangun tidur sampai menjelang tidur selama tujuh hari. Selanjutnya analisis kegiatan kalian dalam tujuh hari untuk mengetahui bentuk-bentuk proses interaksi sosial yang telah kalian lakukan. Evaluasi dan simpulkan proses interaksi yang terjadi. Kemudian presentasikan di hadapan kelas dengan bimbingan guru.

B. Bahan bacaan guru dan peserta didik

Bahan Bacaan Peserta Didik

a. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita. Kalian perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kalian pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kalian menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang kalian lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. Pertama, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. Kedua, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. Ketiga, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan

b. Syarat Interaksi Sosial**Kontak sosial**

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (katakata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar.

Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau smartphone). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (primer) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi. Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (primer), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (sekunder).

Kontak tidak langsung (sekunder) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan intemet. Berbagai platform media sosial dapat digunakan seperti email, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial. Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaranpertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Bentuk Interaksi Sosial
Interaksi Sosial Asosiatif**

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku

hubungan sosial asosiatif.

a) Kerjasama

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah 1) Bargaining adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih; 2) Coalition (Koalisi), merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati; 3) Joint Venture adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya; 4) Cooptation (Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

b) Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial yang seimbang, tidak bertentangan dengan noma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah 1) Toleration (toleransi) merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama; 2) Coercion (koersi) adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain; 3) Arbitration (perwasitan) suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri; 4) Mediation (mediasi) penyelesaian sengketa yang menyerupai arbitration, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa; 5) Conciliation (konsiliasi) adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

c) Asimilasi

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha- usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan di antara mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Akulturasi

Akulturasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

Interaksi Sosial Disosiatif

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

a) Persaingan

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

b) Kontraversi Kontraversi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontraversi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontraversi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain: kontraversi umum, kontraversi sederhana, kontraversi intensif, kontraversi rahasia, dan kontraversi taktis.

c) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan. Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

d. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pemikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua.

Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pemikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengenal aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-individu merasa amandan "normal". Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok horizontal dan kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal.

Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatannya perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konlik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga.

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan releksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

C. Glosarium

- Diferensiasi sosial: Variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.
- komunitas: Suatu kelompok yang saling berinteraksi di dalam suatu daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurda Yanti
Instansi	: Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: D/VII
Tema 02	: Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi	: Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan.
Elemen	<p>: a. Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. - Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan- kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda - Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. <p>b. Elemen Keterampilan Proses</p> <p>Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan</p>
Capaian Pembelajaran	: Mampu Memahami hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik dan cara masyarakat beraktivitas.
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (80 menit)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Awal
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diharapkan mampu memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah,
C. Profil Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa 2. Bergotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Inovatif 6. Mandiri 7. Berkebhinekaan global
D. Sarana dan Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Slide gambar tentang macam-macam bentuk keberagaman lingkungan sekitar ❖ Berita terkait ❖ Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2023, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan perbukuan. ❖ LCD, laptop, papan tulis.
E. Target Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik reguler tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencema dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencema dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Konvensional
H. Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ceramah

KOMPETENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
Alur Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis.
B. Pemahaman Bermakna
Memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pencemaran serta solusi yang ditawarkan untuk menanggulangi dan mencegah pencemaran.
C. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencemaran terjadi di air, tanah, dan udara? 2. Bagaimana upaya pelestarian lingkungan dari sumber daya udara, air dan tanah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. bagaimana solusi kalian dalam menerapkan konsep zero waste di lingkungan sekitar?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyampaikan salam dan berdo'a.
2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi pembelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan keberagaman lingkungan sekitar
5. Guru menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru meminta siswa menyimak saat guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Inti (60 menit)

7. Guru mencatat materi dipapan tulis
8. Guru meminta siswa menulis materi dibuku catatannya masing-masing
9. Guru menjelaskan materi terkait materi pembiasaan diri untuk melestarikan lingkungan
10. Guru memberikan latihan atau tugas mandiri
11. Guru memastikan semua siswa mengerjakan dan mengumpulkannya tepat waktu
12. Guru mendorong siswa untuk mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti
13. Guru menjawab pertanyaan siswa

c. Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan quis atau soal pertanyaan terkait materi yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan kemampuan peserta didik
2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekun dalam pembelajaran

3. Guru mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya
4. Do'a dan penutup

E. Refleksi

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah. Kalian tentunya perlu memahami beberapa pokok pertanyaan untuk kalian renungkan dan kalian lakukan. Coba kalian pahami dengan seksama dan lakukan apa yang perlu kalian lakukan untuk menjawab pertanyaan berikut.

- e. Karakter apa yang menonjol dalam diri kalian?
- f. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi upaya pelestarian bumi?
- g. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?
- h. Bagaimana peran aku dalam upaya pelestarian bumi?

F. Proses Asesmen/Penilaian**Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran****a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS**

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matabpelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jumal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan
a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing- masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan perjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran

2. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar- salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP.....

Kelas/Semester : VII/I

Tahun Pelajaran: 2022/2023

Mata Pelajaran : IPS


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Memahami sebab dan akibat dari pencemaran udara, air dan tanah	Pembiasaan melestarikan sumber daya udara, air dan tanah.	Peserta didik diharapkan mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis	Tes tertulis	3

Butir Soal:

- d. Bagaimana aku sudah mengidentifikasi upaya pelestarian bumi?
- e. Bagaimana peran aku dalam upaya pelestarian bumi?
- f. Bagaimana solusi yang tepat untuk menangani pencemaran udara, air dan tanah?

Pemberian skor Tes Tertulis

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	5 Cara Mudah Melestarikan Bumi dari Rumah 6. Membersihkan Sampah di Sekitar Rumah 7. Matikan Lampu dan Alat Lainnya Saat Tidak Digunakan. 8. Menanam Tanaman di Rumah. 9. Matikan Keran Air Ketika Tidak Digunakan. 10. Membeli Barang dengan Kemasan Minimalis	1
2	Cara Menjaga dan Memelihara Lingkungan Alam di Sekitar Kita 13. Tidak Membuang Sampah di Sungai. 14. Tidak membakar sampah. 15. Menghemat Energi. 16. Menggunakan Produk Daur Ulang. 17. Menanam Pohon. 18. Melarang Perburuan Liar.	1
3	19. Melakukan pengolahan limbah dengan benar 20. Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan. 21. Tidak membuang sampah di sungai atau sumber air lainnya. 22. Menggunakan detergen yang ramah lingkungan. 23. Rutin melakukan upaya pembersihan sumber air. 24. Menanam pohon di setiap lahan yang tersedia.	2
Total Skor Maksimum		4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**Remedial**

Guru membuat program remedial jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran seperti contoh belum mencapai nilai dari KKM sekolah dan mata pelajaran IPS yang ditetapkan. Remedial dilaksanakan oleh guru pada kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial disarankan melibatkan rekan guru seperti guru bimbingan konseling atau wali kelas peserta didik, dan bahkan dianjurkan pula orang tua/wali. Guru menetapkan pembelajaran remedial dengan langkah-langkah antara lain:

7. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
8. Merancang pembelajaran remedial
9. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
10. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
11. Melaksanakan pembelajaran remedial
12. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bacalah novel, cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Setelah kalian baca, coba tuliskan bentuk dari interaksi yang dilakukan oleh tokoh utama dari novel atau cerita rakyat tersebut dan jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam segi religius dan sosial.

Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai kelangkaan sumber daya alam. Analisis masalah yang terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari kelangkaan sumber daya alam yang terjadi. Tahap terakhir kalian dapat berikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

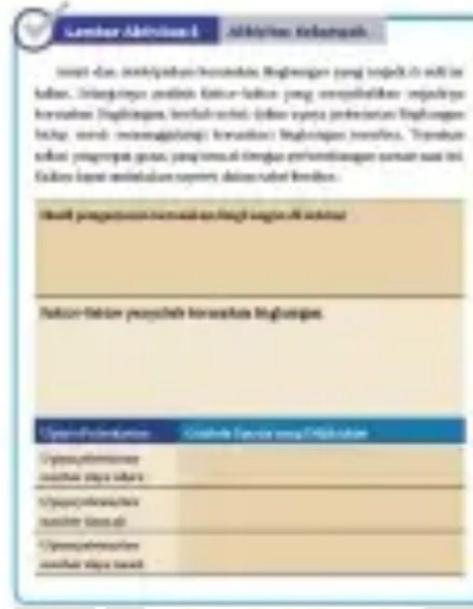
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

D. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:
Kelas:
Petunjuk!



E. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Bahan Bacaan Peserta Didik

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya.

Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O₂) sehingga udara menjadi lebih bersih.

2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersedian air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggar aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi.

Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

Bahan Bacaan Guru

Secara interaktif guru dan peserta didik dapat berbagi sudut pandang terkait dengan keanekaragaman suku bangsa dan komunitas di Indonesia. Peserta didik diajak untuk mengaitkan dengan tema sebelumnya yakni diferensiasi atau keberagaman atas ras, etnis, agama dan gender. Peserta didik memperoleh informasi bahwa terdapat kelompok-kelompok budaya di Indonesia yang mendukung keberagaman kebudayaan di Indonesia. Dalam kerangka ke-IPSan, tema ini mengembangkan kemampuan Peserta didik untuk membedakan manakah yang merupakan pembagian kelompok horizontal dan kelompok atas dasar lapisan sosial atau secara vertikal.

Keduanya berbeda dan memiliki peranan dalam kelangsungan hidup dan proses sosialisasi dalam masyarakat. Keterdapatannya perbedaan kondisi lingkungan isik wilayah akan memengaruhi keberagaman budaya. Adanya seorang tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap suatu wilayah, melahirkan kesepakatan antar warga dalam mengikuti kebiasaan tokoh tersebut dan menghasilkan budaya yang berbeda pula di masing-masing wilayah di Indonesia. Keanekaragaman budaya dapat menjadi potensi pariwisata, sekaligus menjadi potensi konlik yang berujung pada ancaman separatis apabila tidak dijaga. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis mampu membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan releksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

F. Glosarium

- Kawasan pelestarian alam: Kawasan hutan dengan ciri khas yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya hayati dan ekosistemnya.
- kawasan suaka alam Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi Pendukung

Kebergaman Lingkungan Sekitar



Bacalah novel atau cerita rakyat yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup atau yang bercerita mengenai pencemaran dan perubahan iklim. Kalian dapat mengunjungi perpustakaan, mencarinya melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/s/lingkungan> atau memindai kode QR di samping. Setelah kalian membacanya, coba tuliskan apa saja aspek lingkungan hidup atau perubahan iklim yang muncul dan jelaskan mengenai nilai-nilai lingkungan hidup yang kalian dapatkan dalam novel atau cerita rakyat yang dibaca untuk dapat diterapkan. Selain itu, kalian juga dapat mencari artikel mengenai perubahan iklim. Analisislah mengapa perubahan iklim bisa terjadi, kemudian lakukan kajian mengenai sebab dan akibat dari perubahan iklim. Tahap terakhir, kalian dapat memberikan solusi berkaitan dengan hal tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. RUBRIK PENILAIAN / LAMPIRAN ASESMEN

Asesmen Formatif

Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru

Kelas/Semester : Kelas 7/ 1

Tahun Ajaran : 2024/2025

NO	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tidak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asesmen*Penilaian Pengetahuan****a. Kisi-Kisi Soal**

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Memahami kualitas sumber daya lingkungan dan upaya melestarikan keberagaman lingkungan sekitar	indikator yang biasa digunakan untuk melihat fenomena ini yaitu dengan melihat beberapa aspek diantaranya yaitu sistem Pendidikan, penguanan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat, peningakatan kepedulian terhadap lingkungan melalui berbagai sosialisasi, pelatihan, dll.	Uraian	1 1

b. Pedoman Penskoran

Masing-masing soal memiliki bobot nilai 50, jadi skor $50 \times 2 = 100$

***Rubrik Penilaian Formatif**

	Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Kelengkapan informasi yang	Informasi besasal dari buku teks	Informasi Sebagian besar berasal dari buku	Informasi berasal dari berbagai sumber, memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan		teks, menambah sedikit informasi dari sumber lain	pelajar
Validitas informasi	Sumber ditulis jelas meski Sebagian besar adalah opini	Sumber ditulis jelas, beberapa sumber belajar bukan dari kajian ilmiah dan masih bersifat opini	Sumber ditulis jelas dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya

Alternatif Media Pembelajaran	Alasan Penggunaannya
Alternatif media yang digunakan media cetak LKS (sesuai materi) dan dengan menambahkan media berupa gambar atau foto yang memperlihatkan bagaimana bentuk keberagaman lingkungan sekitar	Alasan penggunaan media cetak dan foto tentang keberagaman lingkungan sekitar untuk mempermudah siswa melihat dan mendapatkan pemahamannya sendiri mengenai bentuk keberagaman lingkungan sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alternatif media yang digunakan ialah Masyarakat dan lembar kerja peserta didik (LKPD)	Alasan penggunaan media ini ialah untuk mempermudah peserta didik dalam mengkaji Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan dan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mencari jawaban yang dipertanyakan di lembar observasi.
--	--

I. Glosarium

Keberagaman: Perbedaan atau variasi dalam suatu hal, terutama di alam.

Lingkungan: Segala sesuatu yang ada di sekitar kita, termasuk makhluk hidup dan benda mati.

Lingkungan sekitar: Lingkungan terdekat dengan kita.

Menjaga: Melindungi dan merawat.

Melestarikan: Menjaga agar tidak punah atau rusak.

Memanfaatkan: Menggunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Sumber daya alam: Bahan-bahan yang berasal dari alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Daftar Pustaka

- Selain Buku Siswa, berikut ini referensi untuk pembelajaran Tema II.
- M. Nursa'ban, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa SMP Kelas VII/KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia." Masyarakat Indonesia, 41(2), (2016): 115—126. <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- S., Alam. Pengantar Ekonomi dan Bisnis Jilid I Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen untuk SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Alisjahbana, Armida Salsiah dan Endah Murniningtyas. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target, dan Strategi Implementasi. Bandung: UNPAD Press, 2018.
- Banowati, Eva. Geografi Indonesia. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Department of Economic and Social Affairs. Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100: UN Report. United Nations. Press Release, 17 Juni 2019. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2019/06/growing-at-a-slower-pace-world-population-is-expected-to-reach-9-7-billion-in-2050-and-could-peak-at-nearly-11-billion-around-2100-un-report/>.
- Adler, Franz. "The Value Concept in Sociology." American Journal of Sociology. Volume 62, Number 3 (2014).
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., dan Carr, D. Introduction to Sociology. New York: W. W. Norton & Company, Inc, 2018.
- Griiths, Heather, dkk. Introduction to Sociology 2e. Texas: OpenStax, 2017.
- Grusec, J. E., dan Hastings, P. D. Handbook of Socialization: Theory and Research. NY: The Guilford Press. (2015): 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Jakarta: Yudhistira, 2014.
- Mulyadi, Endang. Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Yudhistira, 2014.
- Noor, Djauhari. Pengantar Geologi. Sleman: deepublish, 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resosoedarmo, R. Soedjiran, Kuswata Kartawinata, dan Aprilani Soegiarto. Pengantar Ekologi. Bandung: Remadja Karya, 1987.

Suharyono, Amien M. Pengantar Filsafat Geografi. Yogyakarta: Ombak, 2013.

Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. Sejarah Nasional Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Tim. Indonesia dalam Arus Sejarah. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2012.

Worosetyaningsih, Tri. Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam. Ponorogo: Myria Publisher, 2019.

Pekanbaru, 12 september 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dinda Aryani S.Pd
NIP.

Peneliti

Nurda Yanti
NIM.12111422879

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

 KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

SINTAX <i>THINK PAIR SHARE</i>	
Langkah Kerja	Aktivitas Guru
Tahap1 (Pendahuluan): Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai	<p>Guru mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran dan berdoa secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai</p> <p>Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>Guru memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran</p> <p>Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap siswa serta menjelaskan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar</p>
Tahap 2 (<i>Think</i>): Memberikan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan	<p>Guru meminta siswa untuk mengamati, memahami dan menyelesaikan setiap kegiatan dan permasalahan dalam LKPD. (mengamati).</p> <p>Guru meminta siswa untuk menuliskan setiap langkah untuk penyelesaian pada LKPD.</p> <p>Guru membimbing siswa untuk bertanya bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada di LKPD dengan langkah-langkah yang benar. (menanya)</p> <p>Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah yang sedang dibahas dan langkah berikutnya dengan benar? (mengasosiasi)</p> <p>Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban.</p> <p>Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD. (mencoba)</p> <p>Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik</p> <p>Guru memberikan bantuan (<i>scaffolding</i>) berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SINTAX THINK PAIR SHARE	
Langkah Kerja	Aktivitas Guru
	dan klasikal.
Tahap 3 (Pair): Peserta didik dipasangkan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.	<p>Guru membagi siswa berpasang-pasangan</p> <p>Guru meminta siswa yang telah berpasangan untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang ada dalam LKPD.</p> <p>Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis.</p>
Tahap 4 (Share): Presentasi hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas	<p>Guru meminta setiap siswa dari anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya depan kelas bersama temannya secara bergantian, sistematis, santun dan hemat waktu (mengkomunikasikan)</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik.</p> <p>Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang jawaban mereka.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan</p> <p>Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban dari kelompok penyaji serta masukan dari siswa lain dan membuat kesepakatan bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara sistematis, santun dan hemat waktu. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka guru meminta siswa bermusyawarah menentukan urutan penyajiannya.</p> <p>meminta siswa kembali pada posisi masing-masing.</p>
Tahap 5 (Penghargaan): Guru mengarahkan dan menyimpulkan materi	<p>Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Lembar Observasi aktivitas guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

A. Identitas

Nama Guru :
Hari/Tanggal :
Pertemuan : ..

B. Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran Think Pair Share dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

Skor Pernyataan

- | | |
|---|-----------------|
| 4 | : Selalu |
| 3 | : Sering |
| 2 | : Kadang-Kadang |
| 1 | : Tidak Pernah |

C. Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran dan berdoa secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai					
2.	Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya					
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai					
4.	Guru memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran					
5.	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKD) kepada setiap siswa serta menjelaskan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok belajar					
6.	Guru meminta siswa untuk mengamati, memahami					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
	dan menyelesaikan setiap kegiatan dan permasalahan dalam LKPD. (mengamati).					
7.	Guru meminta siswa untuk menuliskan setiap langkah untuk penyelesaian pada LKPD.					
8.	Guru membimbing siswa untuk bertanya bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang ada di LKPD dengan langkah-langkah yang benar. (menanya)					
9.	Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali tentang masalah-masalah yang sedang dibahas dan langkah berikutnya dengan benar? (mengasosiasi)					
10.	Guru memberikan kesimpulan kepada siswa setelah semua memberikan jawaban.					
11.	Guru meminta siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD. (mencoba)					
12.	Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik					
13.	Guru memberikan bantuan (<i>scaffolding</i>) berkaitan dengan kesulitan yang dialami siswa secara individu dan klasikal.					
14.	Guru membagi siswa berpasang-pasangan					
15.	Guru meminta siswa yang telah berpasangan untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang ada dalam LKPD.					
16.	Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis.					
17.	Guru meminta setiap siswa dari anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya depan kelas bersama temannya secara bergantian, sistematis, santun dan hemat waktu (mengkomunikasikan)					
18.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok penyaji untuk memberikan penjelasan tambahan dengan baik.					
19.	Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang jawaban mereka.					
20.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
21.	Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban dari kelompok penyaji serta masukan dari siswa lain dan membuat kesepakatan bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar					
22.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara sistematis, santun dan hemat waktu. Apabila ada lebih dari satu kelompok, maka guru meminta siswa bermusyawarah menentukan urutan penyajiannya.					
23.	meminta siswa kembali pada posisi masing-masing.					
24.	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.					
25.	Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah.					
26.	Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.					
Jumlah masing-masing skor						
Presentase (%)						
Kriteria						

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Item}} \times 100\%$$

Tarif kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- | | |
|----------|-----------------|
| 81%-100% | : Sangat Baik |
| 61%-80% | : Baik |
| 41%-60% | : Cukup |
| 21%-40% | : Kurang |
| 0%-20% | : Sangat Kurang |

Pekanbaru, Juli 2025
Observasi

Nurda Yanti

© Hak cipta milik

KISI-KISI DAN RUBRIK INSTRUMEN ANGKET KETERAMPILAN KOMUNIKASI

No.	Aspek keterampilan komunikasi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Keterangan				Skor
					SS	S	TS	STS	
1	Komunikasi Lisan	Menyampaikan pendapat	Saya merasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancar	1					
2			Saya mampu mengungkapkan ide dengan bahasa yang mudah difahami oleh teman-teman	2					
3			Saya mampu memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan dan informasi yang relevan	3					
4		Mendengarkan pendapat orang lain	Saya mampu mendengarkan pendapat teman dengan penuh perhatian tanpa menyela	4					
5			Saya mampu menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok	5					
6			Saya mampu memahami pendapat orang	6					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Aspek keterampilan komunikasi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Keterangan				Skor
					SS	S	TS	STS	
			lain sebelum memberikan tanggapan						
		Penguasaan materi	Saya mampu menguasai materi yang didiskusikan	7					
			Saya mampu menjelaskan kembali isi materi dengan bahasa saya sendiri	8					
			Saya mampu menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman saya terhadap materi	9					
		Penyampaian hasil laporan secara sistematis dan jelas	Saya mampu menyampaikan hasil laporan kelompok secara sistematis dan jelas	10					
			Saya mampu menggunakan bahasa yang jelas dan terstruktur saat menyampaikan laporan	11					
			Saya mampu menjelaskan isi laporan secara menyeluruh	12					
	Komunikasi secara tulisan	Menyelesaikan kelengkapan hasil laporan	Saya mampu menyelesaikan kelengkapan hasil laporan diskusi dengan	13					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek keterampilan komunikasi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Keterangan				Skor
					SS	S	TS	STS	
			tepat	14					
			Saya mampu mencantumkan informasi yang dibutuhkan dalam laporan secara menyeluruh						
			Saya mampu menulis laporan dengan memperhatikan kelengkapan isinya	15					
			Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang tepat	16					
			Saya mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang mudah dibaca						
			Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang mudah dibaca	17					
			Saya mampu menyampaikan pendapat kelompok dalam tulisan dengan bahasa yang mudah difahami						
			Saya mampu merangkum hasil diskusi menjadi tulisan yang mewakili isi pembicaraan kelompok	18					
			Saya mampu menyusun laporan secara sistematis dan jelas	19					
			Saya mampu menyusun laporan secara terperinci						
			Saya mampu menjelaskan isi laporan dalam tulisan yang	20					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek keterampilan komunikasi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Keterangan				Skor
					SS	S	TS	STS	
			mudah dipahami	21					
			Saya mampu membuat laporan tertulis dengan sistematis dan jelas						



RUBRIK PENSKORAN ANGKET KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Pilihan Jawaban	Lambang	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 11 Angket Keterampilan Komunikasi

ANGKET KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

A. Identitas Data Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai anda melainkan hanya untuk kepentingan penelitian
4. Berikan tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar pernyataan angket keterampilan komunikasi anda
5. Pilih jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan angket keterampilan komunikasi, sesuai dengan keterampilan komunikasi anda saat belajar
6. Pilih jawaban yang telah disediakan disamping pernyataan angket keterampilan komunikasi dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----|
| Sangat Sesuai (SS) | : 4 |
| Sesuai (S) | : 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | : 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | : 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pernyataan Angket Keterampilan Komunikasi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan lancar				
2.	Saya mampu mengungkapkan ide dengan bahasa yang mudah difahami oleh teman-teman				
3.	Saya mampu memberikan pendapat berdasarkan pengetahuan dan informasi yang relevan				
4.	Saya mampu mendengarkan pendapat teman dengan penuh perhatian tanpa menyela				
5.	Saya mampu menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok				
6.	Saya mampu memahami pendapat orang lain sebelum memberikan tanggapan				
7.	Saya mampu menguasai materi yang didiskusikan				
8.	Saya mampu menjelaskan kembali isi materi dengan bahasa saya sendiri				
9.	Saya mampu menjawab pertanyaan berdasarkan pemahaman saya terhadap materi				
10.	Saya mampu menyampaikan hasil laporan kelompok secara sistematis dan jelas				
11.	Saya mampu menggunakan bahasa yang jelas dan terstruktur saat menyampaikan laporan				
12.	Saya mampu menjelaskan isi laporan secara menyeluruh				
13.	Saya mampu menyelesaikan kelengkapan hasil laporan diskusi dengan tepat				
14.	Saya mampu mencantumkan informasi yang dibutuhkan dalam laporan secara menyeluruh				
15.	Saya mampu menulis laporan dengan memperhatikan kelengkapan isinya				
16.	Saya mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan yang mudah dibaca				
17.	Saya mampu menyampaikan pendapat kelompok dalam tulisan dengan bahasa yang mudah di pahami				
18.	Saya mampu merangkum hasil diskusi menjadi tulisan yang mewakili isi pembicaraan kelompok				
19.	Saya mampu menyusun laporan secara terperinci				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20.	Saya mampu menjelaskan isi laporan dalam tulisan secara runtut dan mudah dipahami				
21.	Saya mampu membuat laporan tertulis dengan sistematis dan jelas				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Mlik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Komunikasi

Hak Cipta	Dilengungi	JmdanqUndang	Responden	Keterampilan Komunikasi																					Total	Skor	
				p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21			
			Agung Bakri Tanjung	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	69	86.25	
			Aidil Akbar Saputra	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53	66.25	
			Aif Habibi Azhari	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	55	68.75	
			Anggi Pratama	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	63	78.75	
			Ar Razziq Djandera	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	69	86.25
			Baliq Azka Fahman	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	75	93.75
			Brilian Ramadhan Gusta	6	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	65	81.25
			Dzaki Rafa Muhira	7	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66	82.50
			Faizzahri Atthalah Anavy	8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	80.00
			Galih Yhuanda Pratama	9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66	82.50	
			Hibban Naufal	10	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	95.00
			Kian Bagus Dwi Cahyanto	11	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81.25
			M. Aqil Alfaruq	12	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	78.75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang- Undang	Responden	Keterampilan Komunikasi																					Total	Skor
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21		
16	M. Zidane Zikrullah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	64	80.00
17	Muhammad Arfan Nugraha	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	75.00
18	Muhammad Asian Teguh	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	74	92.50
19	Muhammad Fathir Al Ghifari	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	65	81.25
20	Muhammad Hanafi	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74	92.50
21	Muhammad Iqbal	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	78	97.50
22	Muhammad Kariza Al Fakhri	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	82.50
23	Muhammad Yahya	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	81.25
24	Muhammad Zidan Baihaqi Siregar	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63	78.75
25	Naufal Kholili	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	64	80.00
26	Rabbani Naufal Attayeb	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	60	75.00
27	Rafan Fawaz Atma	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	72	90.00
28	Raidul Dzakwan Putra Jonia	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	63	78.75

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
Negeri Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa a

Responden	Keterampilan Komunikasi																					Total	Skor
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21		
Rayhan Aditya Pratama	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	63	78.75
Riffy Arnando	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	73	91.25
Vio Aprilian Saputra	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	93.75
Zidan Alfand	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	58	72.50

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Correlations																					
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Total	
p1	Pearson Correlation	1	.308	.073	.325	.218	.386	-.022	.068	.232	.000	.023	.425	.169	.375	.085	.325	.238	.135	-.014	.232	-.087	.415
	Sig. (2-tailed)		.098	.703	.080	.247	.035	.908	.721	.218	1.000	.906	.019	.373	.041	.655	.080	.206	.478	.941	.218	.647	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p2	Pearson Correlation	.308	1	.518 ^{**}	.302	.466 ^{**}	.199	.429 [*]	.357	-.003	.286	.597 ^{**}	.160	-.059	-.087	.115	-.075	.110	.052	.052	-.003	-.101	.404 [*]
	Sig. (2-tailed)	.098		.003	.105	.009	.293	.018	.053	.986	.125	.000	.398	.755	.647	.546	.692	.561	.787	.784	.986	.594	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p3	Pearson Correlation	.073	.518 ^{**}	1	.186	.300	.214	.076	.268	.199	.118	.440 [*]	.163	.220	-.108	.106	.000	.234	-.055	.291	.199	.150	.396 [*]
	Sig. (2-tailed)	.703	.003		.324	.107	.257	.690	.153	.291	.535	.015	.391	.242	.571	.576	1.000	.214	.775	.119	.291	.429	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p4	Pearson Correlation	.325	.302	.186	1	.201	.159	.128	.449 [*]	.334	.474 ^{**}	.174	.312	.134	.000	.357	.375 [*]	.314	.000	-.163	.334	.403 [*]	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.080	.105	.324		.286	.401	.502	.013	.071	.008	.359	.094	.479	1.000	.053	.041	.091	1.000	.391	.071	.027	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p5	Pearson Correlation	.218	.466 ^{**}	.300	.201	1	.299	.291	.211	-.022	.382 [*]	.349	.188	.144	.116	-.096	.000	.232	.049	.087	-.022	.135	.397 [*]
	Sig. (2-tailed)	.247	.009	.107	.286		.108	.119	.263	.906	.037	.058	.319	.447	.541	.615	1.000	.218	.797	.647	.906	.476	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p6	Pearson Correlation	.386 [*]	.199	.214	.159	.299	1	-.011	.248	.220	.101	.066	.556 ^{**}	.296	.368 [*]	.325	.239	.266	-.342	.304	.220	.214	.488 ^{**}
	utkan sumber:																						

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	Total
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	.035	.293	.257	.401	.108		.955	.187	.243	.597	.728	.001	.112	.046	.079	.204	.155	.065	.103	.243	.257	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p7 Pearson Correlation	-.022	.429*	.076	.128	.291	-.011	1	.485**	.304	.242	.540**	.246	.169	.147	.079	.191	.013	.006	.492**	.304	.120	.490**
Sig. (2-tailed)	.908	.018	.690	.502	.119	.955		.007	.103	.198	.002	.189	.372	.437	.679	.311	.944	.974	.006	.103	.528	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p8 Pearson Correlation	.068	.357	.268	.449*	.211	.248	.485**	1	.245	.426*	.421*	.377*	.233	.389*	.437*	.337	.258	-.142	.272	.245	.151	.600**
Sig. (2-tailed)	.721	.053	.153	.013	.263	.187	.007		.192	.019	.021	.040	.215	.034	.016	.069	.169	.453	.146	.192	.427	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p9 Pearson Correlation	.232	-.003	.199	.334	-.022	.220	.304	.245	1	.317	.313	.489**	.383*	.386*	.484**	.668**	.332	.179	.275	1.000**	.560**	.726**
Sig. (2-tailed)	.218	.986	.291	.071	.906	.243	.103	.192		.088	.092	.006	.037	.035	.007	.000	.073	.343	.141	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p10 Pearson Correlation	.000	.286	.118	.474*	.382*	.101	.242	.426*	.317	1	.439*	.197	.000	.000	.451*	.395*	.298	.000	-.103	.317	.255	.491**
Sig. (2-tailed)	1.000	.125	.535	.008	.037	.597	.198	.019	.088		.015	.297	1.000	1.000	.012	.031	.110	1.000	.589	.088	.174	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p11 Pearson Correlation	.023	.597**	.440*	.174	.349	.066	.540**	.421*	.313	.439*	1	.249	.224	.000	.198	.087	.381*	.025	.090	.313	.070	.541**
Sig. (2-tailed)	.906	.000	.015	.359	.058	.728	.002	.021	.092	.015		.185	.235	1.000	.294	.648	.038	.894	.635	.092	.714	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p12 Pearson Correlation	.425*	.160	.163	.312	.188	.556**	.246	.377*	.489**	.197	.249	1	.452*	.720**	.289	.623**	.537**	.251	.284	.489**	.314	.774**

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	Total
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.019	.398	.391	.094	.319	.001	.189	.040	.006	.297	.185		.012	.000	.122	.000	.002	.181	.129	.006	.091	.000
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p13 Pearson Correlation	.169	-.059	.220	.134	.144	.296	.169	.233	.383*	.000	.224	.452*	1	.388*	-.147	.269	.309	.124	.500**	.383*	.397*	.526**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.373	.755	.242	.479	.447	.112	.372	.215	.037	1.000	.235	.012		.034	.439	.151	.097	.512	.005	.037	.030	.003
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p14 Pearson Correlation	.375*	-.087	-.108	.000	.116	.368*	.147	.389*	.386*	.000	.000	.720**	.388*	1	.206	.577**	.362*	.317	.375*	.386*	.232	.586**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.041	.647	.571	1.000	.541	.046	.437	.034	.035	1.000	1.000	.000	.034		.275	.001	.049	.088	.041	.035	.216	.001
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p15 Pearson Correlation	.085	.115	.106	.357	-.096	.325	.079	.437*	.484**	.451*	.198	.289	-.147	.206	1	.535**	.298	-.122	-.008	.484**	.239	.472**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.655	.546	.576	.053	.615	.079	.679	.016	.007	.012	.294	.122	.439	.275		.002	.109	.521	.968	.007	.203	.008
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p16 Pearson Correlation	.325	-.075	.000	.375*	.000	.239	.191	.337	.668**	.395*	.087	.623**	.269	.577**	.535**	1	.627**	.091	.244	.668**	.503**	.716**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.080	.692	1.000	.041	1.000	.204	.311	.069	.000	.031	.648	.000	.151	.001	.002		.000	.631	.194	.000	.005	.000
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p17 Pearson Correlation	.238	.110	.234	.314	.232	.266	.013	.258	.332	.298	.381	.537**	.309	.362*	.298	.627**	1	.077	-.068	.332	.400	.599**
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Sig. (2-tailed)	.206	.561	.214	.091	.218	.155	.944	.169	.073	.110	.038	.002	.097	.049	.109	.000		.688	.721	.073	.029	.000
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	p18 Pearson Correlation	.135	.052	-.055	.000	.049	-.342	.006	-.142	.179	.000	.025	.251	.124	.317	-.122	.091	.077	1	-.056	.179	-.049	.162

ibukan sumber:

UIN Islamic University

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	Total	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	.478	.787	.775	1.000	.797	.065	.974	.453	.343	1.000	.894	.181	.512	.088	.521	.631	.688		.771	.343	.797	.393	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p19	Pearson Correlation	-.014	.052	.291	-.163	.087	.304	.492**	.272	.275	-.103	.090	.284	.500**	.375*	-.008	.244	-.068	-.056	1	.275	.305	.429*
	Sig. (2-tailed)	.941	.784	.119	.391	.647	.103	.006	.146	.141	.589	.635	.129	.005	.041	.968	.194	.721	.771		.141	.101	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p20	Pearson Correlation	.232	-.003	.199	.334	-.022	.220	.304	.245	1.000**	.317	.313	.489**	.383*	.386*	.484**	.668**	.332	.179	.275	1	.560**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.218	.986	.291	.071	.906	.243	.103	.192	.000	.088	.092	.006	.037	.035	.007	.000	.073	.343	.141		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
p21	Pearson Correlation	-.087	-.101	.150	.403*	.135	.214	.120	.151	.560**	.255	.070	.314	.397*	.232	.239	.503**	.400	-.049	.305	.560**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.647	.594	.429	.027	.476	.257	.528	.427	.001	.174	.714	.091	.030	.216	.203	.005	.029	.797	.101	.001		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	.415*	.404*	.396*	.492**	.397*	.488**	.490**	.600**	.726**	.491**	.541**	.774**	.526**	.586**	.472**	.716**	.599**	.162	.429*	.726**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.027	.030	.006	.030	.006	.006	.000	.000	.006	.002	.000	.003	.001	.008	.000	.000	.393	.018	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	62.67	36.092	.335	.863
p2	62.83	36.006	.316	.865
p3	62.80	36.510	.325	.863
p4	63.20	36.579	.445	.861

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, publikasi sumber:
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

p5	63.37	36.654	.331	.863
p6	62.93	35.513	.412	.861
p7	63.43	34.806	.394	.863
p8	63.17	35.799	.555	.857
p9	62.83	34.006	.679	.851
p10	63.20	35.476	.414	.861
p11	62.90	35.403	.476	.859
p12	62.90	33.334	.731	.849
p13	63.13	34.671	.438	.860
p14	63.20	34.441	.512	.857
p15	62.93	35.926	.404	.861
p16	63.20	32.648	.650	.851
p17	63.03	34.654	.533	.856
p18	63.33	37.954	.081	.871
p19	63.07	35.995	.349	.863
p20	62.83	34.006	.679	.851
p21	63.03	35.964	.459	.859

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

kan dan menyebutkan sumber:

Lampiran 14 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Awal Siswa Sebelum Treatment (Pretest) Kelas Eksperimen

Responden	Keterampilan Komunikasi																				Jumlah	Skor
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
Aisyah Nurul Ripyana	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	55	68.75
Adiba Khanza Putri R	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	48	60.00
Aisyah Humairoh	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	58	72.50
Alifa Maika Andini	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54	67.50
Alya Fauziah Fathini	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66	82.50
Amara Qaula Ramadani	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	50	62.50
Andita Malika Az Zahra	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	56	70.00
Annisa Latifah	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	51	63.75
Azizah	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49	61.25
Azkadina Maritza Adzka	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	54	67.50
Azzalea Khaliqa Dzahin	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72.50
Chika Kirana Ayunda	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57	71.25
Diana Tabina Hiroyuki	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	53	66.25
Evolet Fukayna Raisa	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	54	67.50

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dari penulis dan menyetujui sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Responden	Keterampilan Komunikasi																				Jumlah	Skor
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
1	Felicia Albert	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55	68.75
2	Gendis Nur Arimbi	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52	65.00
3	Husna Faridhatun Najwa	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	56	70.00
4	Keyshia Almira Putri Husein	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49	61.25
5	Khanza Anindya Prahmana	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	49	61.25
6	Kinanti Filza Irawan	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59	73.75
7	Nabila Keisyarani	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	59	73.75
8	Naila Muazara	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	53	66.25
9	Nayla Zhafirah Arman	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	51	63.75
10	Nolfi Musdalifah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	53	66.25
11	Nuryn Zayani Ramadhan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	55	68.75
12	Raqilla Nadia	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	51	63.75
13	Rizka Desriani	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	52	65.00
14	Rizqha Shakira	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	57	71.25
15	Talitha Ayu Pramudito	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	49	61.25
16	Zahra Aqila Khairin	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	48	60.00

Lampiran 15 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Awal Siswa Sebelum Treatment (Pretest) Kelas Kontrol

Responden	Keterampilan Komunikasi																				Jumlah	Skor	
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20			
Adelia Ayunda	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57	71.25	
Ahraf Sri Rahayu	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52	65.00	
Aira Syaqila Putri	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	58	72.50	
Aisyah Putri Saqila	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	55	68.75	
Alya Feranita Putri	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	67.50	
Annisa Rindi Ramadhan	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	55	68.75
Aulia Syakira Jy	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	55	68.75	
Ayundha Maulida Prameswari	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	51	63.75	
Bhadrya Fhadilla Allifa	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	65	81.25	
Elvira Khairul Nisa	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	54	67.50	
Fatimah Azzahra	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	51	63.75	
Fazia Dzakira	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	51	63.75	
Hilmiya Ushaimah Al Malik	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53	66.25	
Iiliza Aisyah Syayidna	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	52	65.00	

© Hak cipta diberikan kepada UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
 menyebutkan sumber.

Lampiran 16 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Akhir Siswa Setelah Treatment (Posttest) Kelas Eksperimen
**© Hak cipta amanah
UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Responden	Keterampilan Komunikasi																				Total	Skor
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
Aisyah Nurul Ripyana		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	73	91.25
Adiba Khanza Putri R		4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	67	83.75
Aisyah Humairoh		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100.00
Alifa Maika Andini		4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	70	87.50
Alva Fauziah Fathini		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	77	96.25
Amarra Qaula Ramadani		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70	87.50
Andita Malika Az Zahra		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	98.75
Annisa Latifah		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78	97.50
Azizah		4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68	85.00
Azkadina Maritza Adzka		4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71	88.75
Azzalea Khaliqa Dzahin		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98.75
Chika Kirana Ayunda		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	76	95.00
Diana Tabina Hiroyuki		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	76	95.00
Evolet Fukayna Raisa		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	74	92.50

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Responden	Keterampilan Komunikasi																				Total	Skor
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
1	Feticia Albert	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	92.50
2	Gendis Nur Arimbi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	93.75
3	Husna Faridhatun Najwa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100.00
4	Keyshia Almira Putri Husein	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	76	95.00
5	Khanza Anindya Prahmana	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	70	87.50
6	Kinanti Filza Irawan	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72	90.00
7	Nabila Keisyarani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	77	96.25
8	Naila Muazara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77	96.25
9	Nayla Zhafirah Arman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	74	92.50
10	Nolfi Musdalifah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	93.75
11	Nuryn Zayani Ramadhan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	78	97.50
12	Raqilla Nadia	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77	96.25
13	Rizka Desriani	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	75	93.75
14	Rizqha Shakira	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	72	90.00
15	Talitha Ayu Pramudito	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	96.25
16	Zahra Aqila Khairin	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	70	87.50

© Hak Cipta

Hak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

Suska Riau

Riau

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Lampiran 17 Data Hasil Jawaban Keterampilan Komunikasi Akhir Siswa Setelah Treatment (Posttest) Kelas Kontrol

Responden	Keterampilan Komunikasi																				Total	Skor	
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20			
Adelia Ayunda	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65	81.25	
Ahraf Sri Rahayu	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50	62.50	
Aira Syaqila Putri	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	52	65.00	
Aisyah Putri Saqila	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	60	75.00	
Alya Feranita Putri	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65	81.25	
Annisa Rindi Ramadhani	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	87.50	
Aulia Syakira Jy	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	61	76.25	
Ayundha Maulida Prameswari	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	63	78.75	
Bhadrya Fhadilla Allifa	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61	76.25	
Elvira Khairul Nissa	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	63	78.75	
Fatimah Azzahra	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69	86.25	
Fazia Dzakira	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	77.50	
Hilmiya Ushaimah Al Malik	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	75.00

Hak Cipta Diindungi Untuk Undang-Undang	Responden	Keterampilan Komunikasi																				Total	Skor	
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20			
4	Eliza Aisyah Syayidna	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61	76.25	
5	Jhingga Octfiefer Azka	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	57	71.25		
6	Keandrina Tsamara Rizky	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	69	86.25	
7	Mawar Maharani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	61	76.25
18	Nabilah Intsia Putri	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	64	80.00	
19	Nadira Maulidina	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	69	86.25
20	Nayla Putri Zulva	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78.75
21	Nur Syakila Fitri	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	77.50
22	Raissa Genetta Kusuma	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	75.00
23	Raisya Meliska Taqi	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61	76.25
24	Syahdilla Anathasya	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	57	71.25
25	Syifa Roudhotul Ilmi	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	67	83.75
26	Yumaira Vitalaris	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	61	76.25
27	Zahra Najwa Sarahah	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	64	80.00	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

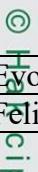
Responden	Keterampilan Komunikasi																				Total	Skor
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20		
Zaskia Aulia Sanifa	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	66	82.50
Zhafirah Zahrah Fitri	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	64	80.00
Zahahirah Zahrah Fitri	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	59	73.75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 18 Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

REKAPITULASI ANGKET KELAS EKSPERIMENT DAN KELAS KONTROL

No.	SAMPEL	NILAI EKSPERIMENT		SAMPEL	NILAI KONTROL	
		ANGKET AWAL	ANGKET AKHIR		ANGKET AWAL	ANGKET AKHIR
1	Aisyah Nurul Ripyana	55	57	1	Adelia Ayunda	73
2	Adiba Khanza Putri R	48	52	2	Ahraf Sri Rahayu	67
3	Aisyah Humairoh	58	58	3	Aira Syaqila Putri	80
4	Alifa Maika Andini	54	55	4	Aisyah Putri Saqila	70
5	Alyya Fauziah Fathini	66	54	5	Alya Feranita Putri	77
6	Almara Qaula Ramadani	50	55	6	Annisa Rindi Ramadhani	70
7	Andita Malika Az Zahra	56	55	7	Aulia Syakira Jy	79
8	Annisa Latifah	51	51	8	Ayundha Maulida Prameswari	78
9	Azizah	49	65	9	Bhadrya Fhadilla Allifa	68
10	Azkadina Maritza Adzka	54	54	10	Elvira Khairul Nisa	71
11	Azzalea Khaliqa Dzahin	58	51	11	Fatimah Azzahra	79
12	Chika Kirana Ayunda	57	51	12	Fazia Dzakira	76
13	Diana Tabina Hiroyuki	53	53	13	Hilmiya Ushaimah Al Malik	76

© 

Hak Cipta Dilarang
Menggunakan

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak Cipta Dilarang Menggunakan	Eviolet Fukayna Raisa	54	52	14	Iiliza Aisyah Syayidna	74	61
	Felicia Albert	55	56	15	Jhingga Octfiefer Azka	74	57
	Gendis Nur Arimbi	52	61	16	Keandrina Tsamara Rizky	75	69
	Husna Faridhatun Najwa	56	57	17	Mawar Maharani	80	61
	Keyshia Almira Putri Husein	49	59	18	Nabila Intsia Putri	76	64
20	Khanza Anindya Prahmana	49	56	19	Nadira Maulidina	70	69
21	Knanti Filza Irawan	59	46	20	Nayla Putri Zulva	72	63
22	Nabila Keisyarani	59	52	21	Nur Syakila Fitri	77	62
23	Naila Muazara	53	55	22	Raissa Genetta Kusuma	77	60
24	Nayla Zhafirah Arman	51	53	23	Raisya Meliska Taqi	74	61
25	Nolfi Musdalifah	53	59	24	Syahdilla Anathasya	75	57
	Nuryn Zayani Ramadhan	55	55	25	Syifa Roudhotul Ilmi	78	67
26	Raqilla Nadia	51	47	26	Yumaira Vitalaris	77	61
27	Rizka Desriani	52	51	27	Zahra Najwa Sarahah	75	64
28	Rizqha Shakira	57	59	28	Zaskia Aulia Sanifa	72	66
29	Talitha Ayu Pramudito	49	53	29	Zhafirah Zahrah Fitri	77	64
30	Zahra Aqila Khairin	48	59	30	Zhahirah Zahrah Fitri	70	59

© Hak cipta milik
Lampiran 19 Hasil Deskriptif Statistik Data Pretest Eksperimen

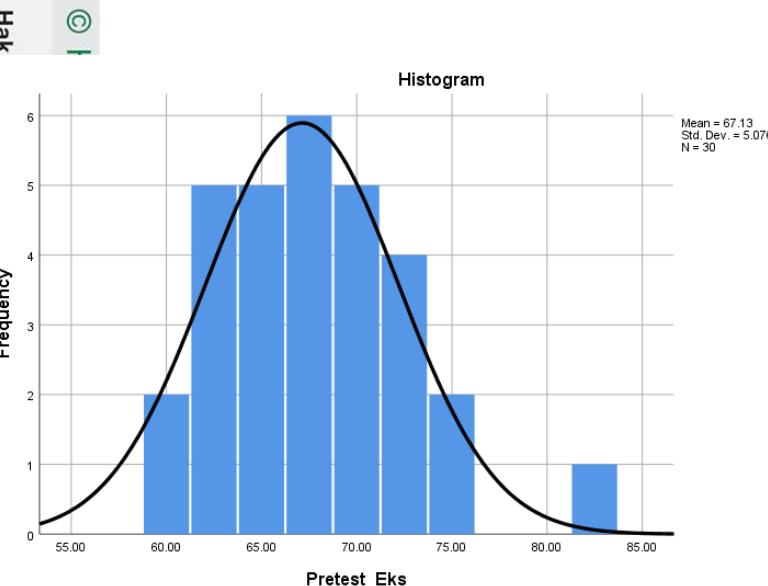
Data Pretest	
Frequencies	
Statistics	
Pretest_Eks	
N	30
Valid	
Missing	0
Mean	67.1250
Median	66.8750
Std. Deviation	5.07646
Variance	25.770
Range	22.50
Minimum	60.00
Maximum	82.50
Sum	2013.75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pretest_Eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	2	6.7	6.7
	61.25	4	13.3	20.0
	62.50	1	3.3	23.3
	63.75	3	10.0	33.3
	65.00	2	6.7	40.0
	66.25	3	10.0	50.0
	67.50	3	10.0	60.0
	68.75	3	10.0	70.0
	70.00	2	6.7	76.7
	71.25	2	6.7	83.3
	72.50	2	6.7	90.0
	73.75	2	6.7	96.7
	82.50	1	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0



© Hak cipta milik
Lampiran 20 Hasil Deskriptif Statistik Data Pretest Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Statistics	
Pretest_Kon	Valid 30
	Missing 0
Z	
Mean	68.3750
Median	68.7500
Std. Deviation	5.01238
Variance	25.124
Range	23.75
Minimum	57.50
Maximum	81.25
Sum	2051.25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

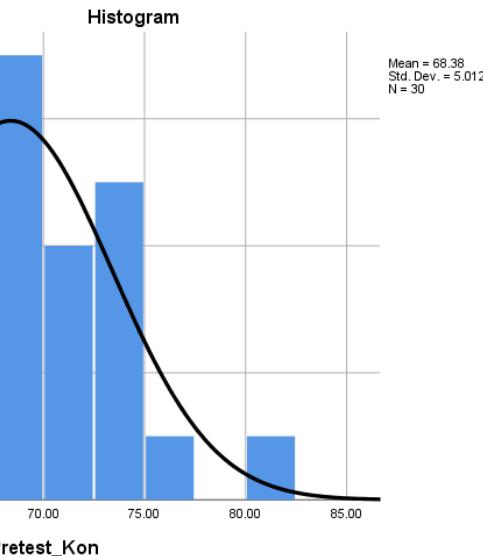
Pretest_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57.50	1	3.3	3.3
	58.75	1	3.3	6.7
	63.75	4	13.3	20.0
	65.00	3	10.0	30.0
	66.25	3	10.0	40.0
	67.50	2	6.7	46.7
	68.75	5	16.7	63.3
	70.00	2	6.7	70.0
	71.25	2	6.7	76.7
	72.50	1	3.3	80.0
	73.75	4	13.3	93.3
	76.25	1	3.3	96.7
	81.25	1	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0

©

Hak

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



State Islamic Univ

© Hak Cipta milik UIN
Lampiran 21 Uji Normalitas Rumus Chi Square

Par Tests

Chi-Square Test

Frequencies

Pretest_Eks

	Observed N	Expected N	Residual
60.00	2	2.3	-.3
61.25	4	2.3	1.7
62.50	1	2.3	-1.3
63.75	3	2.3	.7
65.00	2	2.3	-.3
66.25	3	2.3	.7
67.50	3	2.3	.7
68.75	3	2.3	.7
70.00	2	2.3	-.3

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

©

Hak		2	2.3	-.3
71.25		2	2.3	-.3
72.50		2	2.3	-.3
73.75		2	2.3	-.3
82.50		1	2.3	-.13
Total		30		

Undai

JIN

Pretest_Kon

	Observed N	Expected N	Residual
57.50	1	2.3	-.13
58.75	1	2.3	-.13
63.75	4	2.3	1.7
65.00	3	2.3	.7
66.25	3	2.3	.7
67.50	2	2.3	-.3
68.75	5	2.3	2.7
70.00	2	2.3	-.3
71.25	2	2.3	-.3
72.50	1	2.3	-.13

: Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak	73.75	4	2.3	1.7
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	76.25	1	2.3	-1.3
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	81.25	1	2.3	-1.3
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Total	30		

Test Statistics

	Pretest_Eks	Pretest_Kon
Chi-Square	3.800 ^a	9.867 ^a
df	12	12
Asymp. Sig.	.987	.628

a. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Explore
Kelas

Pretest	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Eskperimen		30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Kontrol		30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Case Processing Summary

©

cip

Hak

Dilin

Kelas

Pretest

Eskperiment

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	67.1250	.92683
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.2294	
	Upper Bound	69.0206	
5% Trimmed Mean		66.8287	
Median		66.8750	
Variance		25.770	
Std. Deviation		5.07646	
Minimum		60.00	
Maximum		82.50	
Range		22.50	
Interquartile Range		6.88	
Skewness		.835	.427
Kurtosis		1.322	.833
	Mean	68.3750	.91513

Kontrol

late

Islamic Univ

©

cip

Hak

Dilin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.5033	
	Upper Bound	70.2467	
5% Trimmed Mean		68.3333	
Median		68.7500	
Variance		25.124	
Std. Deviation		5.01238	
Minimum		57.50	
Maximum		81.25	
Range		23.75	
Interquartile Range		6.56	
Skewness		.191	.427
Kurtosis		.692	.833



© Hak cipta milik UI
T a m i l i k U I

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eskperimen	30	67.1250	5.07646	.92683
	Kontrol	30	68.3750	5.01238	.91513

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.031	.862	-.960	58	.341	-1.25000	1.30249	-3.85722	1.35722
	Equal variances not assumed			-.960	57.991	.341	-1.25000	1.30249	-3.85723	1.35723

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 24 Hasil Deskriptif Statistik Posttest Kelas Eksperimen

Data Posttest

Frequencies

Statistics

Posttest_Eks	
	N
Valid	30
Missing	0
Mean	93.2083
Median	93.7500
Std. Deviation	4.47314
Variance	20.009
Range	16.25
Minimum	83.75
Maximum	100.00
Sum	2796.25

- Hak Cipta** © **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Posttest_Eks

Hak	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent
Valid	83.75	1	3.3	3.3
	85.00	1	3.3	6.7
	87.50	4	13.3	20.0
	88.75	1	3.3	23.3
	90.00	2	6.7	30.0
	91.25	1	3.3	33.3
	92.50	3	10.0	43.3
	93.75	3	10.0	53.3
	95.00	3	10.0	63.3
	96.25	5	16.7	80.0
	97.50	2	6.7	86.7
	98.75	2	6.7	93.3
	100.00	2	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© |

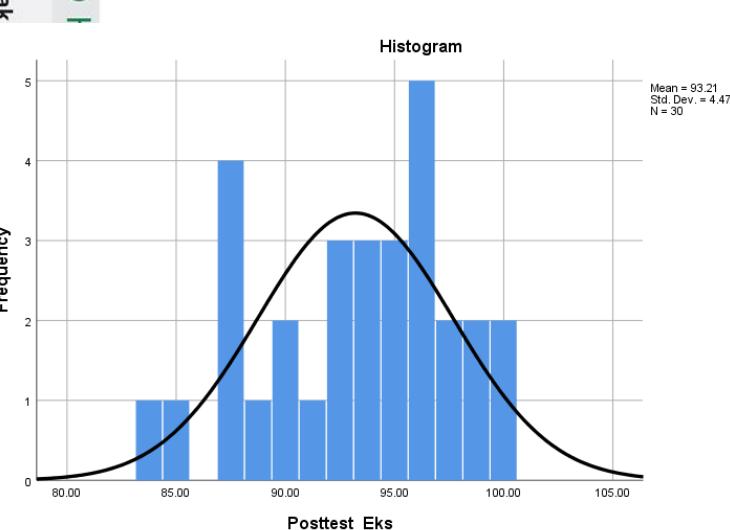
Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa



iau

State Islamic Univ

Lampiran 25 Hasil Deskriptif Statistik Posttest Kelas Kontrol

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

State Islamic University
Negeri Syekh Yusuf
SUSKA RIAU

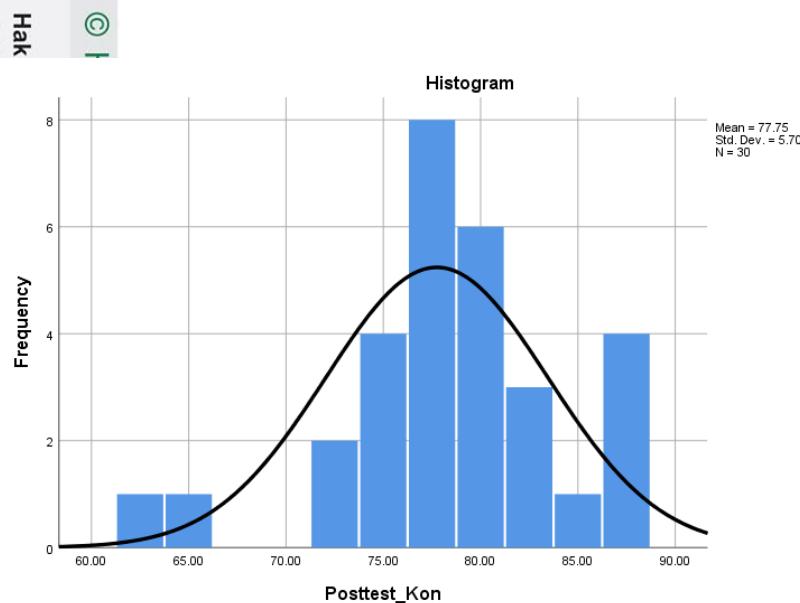
Statistics

	Posttest_Kon
Z	
Valid	30
Missing	0
Mean	77.7500
Median	77.5000
Std. Deviation	5.70843
Variance	32.586
Range	25.00
Minimum	62.50
Maximum	87.50
Sum	2332.50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Posttest_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62.50	1	3.3	3.3
	65.00	1	3.3	6.7
	71.25	2	6.7	13.3
	73.75	1	3.3	16.7
	75.00	3	10.0	26.7
	76.25	6	20.0	46.7
	77.50	2	6.7	53.3
	78.75	3	10.0	63.3
	80.00	3	10.0	73.3
	81.25	2	6.7	80.0
	82.50	1	3.3	83.3
	83.75	1	3.3	86.7
	86.25	3	10.0	96.7
	87.50	1	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0



© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU
Lampiran 26 Uji Normalitas Rumus Chi Square

Par Tests

Chi-Square Test

Frequencies

Posttest_Eks

	Observed N	Expected N	Residual
83.75	1	2.3	-1.3
85.00	1	2.3	-1.3
87.50	4	2.3	1.7
88.75	1	2.3	-1.3
90.00	2	2.3	-.3
91.25	1	2.3	-1.3
92.50	3	2.3	.7
93.75	3	2.3	.7
95.00	3	2.3	.7

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

©

Hak		5	2.3	2.7
96.25		2	2.3	-.3
97.50		2	2.3	-.3
98.75		2	2.3	-.3
100.00		2	2.3	-.3
Total		30		

Undang

JIN

Sus

a

Posttest_Kon

	Observed N	Expected N	Residual
62.50	1	2.1	-1.1
65.00	1	2.1	-1.1
71.25	2	2.1	-.1
73.75	1	2.1	-1.1
75.00	3	2.1	.9
76.25	6	2.1	3.9
77.50	2	2.1	-.1
78.75	3	2.1	.9

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Hak	C			
80.00	3	2.1	.9	
81.25	2	2.1	-.1	
82.50	1	2.1	-1.1	
83.75	1	2.1	-1.1	
86.25	3	2.1	.9	
87.50	1	2.1	-1.1	
Total	30			

Test Statistics

	Posttest_Eks	Posttest_Kon
Chi-Square	8.133 ^a	12.000 ^b
df	12	13
Asymp. Sig.	.775	.528

a. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.

b. 14 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

© Hak cipta milik UI
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 27 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Posttest

Case Processing Summary

Kelas	Posttest	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelas	Eskperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Kontrol	Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	93.2083	.81668
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.5380	
	Upper Bound	94.8786	
5% Trimmed Mean		93.3333	
Median		93.7500	
Variance		20.009	
Std. Deviation		4.47314	
Minimum		83.75	
Maximum		100.00	
Range		16.25	
Interquartile Range		6.56	
Skewness		-.422	.427
Kurtosis		-.721	.833
Kontrol	Mean	77.7500	1.04221

©

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.6184	
	Upper Bound	79.8816	
5% Trimmed Mean		78.0324	
Median		77.5000	
Variance		32.586	
Std. Deviation		5.70843	
Minimum		62.50	
Maximum		87.50	
Range		25.00	
Interquartile Range		6.25	
Skewness		-.616	.427
Kurtosis		1.114	.833

©

I

Hak

C

c

ip

ta

Dilindungi

Hak

C

i

ska

Ria

Ria

UIN

State

Islamic

Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpaa

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eskperimen	.122	30	.200*	.953	30	.199
	Kontrol	.148	30	.091	.943	30	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.348	1	58	.557
	Based on Median	.411	1	58	.524
	Based on Median and with adjusted df	.411	1	50.937	.524
	Based on trimmed mean	.400	1	58	.530

© Hak Cipta **T**est

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 28 Uji tes T Posttest

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eskperimen	30	93.2083	4.47314	.81668
	Kontrol	30	77.7500	5.70843	1.04221

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the Difference

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.348	.557	11.675	58	.000	15.45833	1.32407	12.80791	18.10876
	Equal variances not assumed			11.675	54.863	.000	15.45833	1.32407	12.80468	18.11199

© **State Islamic University**

© Hak Cipta

Lampiran 29 N-Gain

Hak Cipta

Dilanggar

1. Dilanggar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Siswa	Spre	Spost	Spost-Spre	Smax	Smax-Spre	N-Gain	Keterangan
Siswa 01	68.75	91.25	23	100	31.25	0.720	Cukup Efektif
Siswa 02	60.00	83.75	24	100	40.00	0.594	Cukup Efektif
Siswa 03	72.50	100.00	28	100	27.50	1.000	Efektif
Siswa 04	67.50	87.50	20	100	32.50	0.615	Cukup Efektif
Siswa 05	82.50	96.25	14	100	17.50	0.786	Efektif
Siswa 06	62.50	87.50	25	100	37.50	0.667	Cukup Efektif
Siswa 07	70.00	98.75	29	100	30.00	0.958	Efektif
Siswa 08	63.75	97.50	34	100	36.25	0.931	Efektif
Siswa 09	61.25	85.00	24	100	38.75	0.613	Cukup Efektif
Siswa 10	67.50	88.75	21	100	32.50	0.654	Cukup Efektif
Siswa 11	72.50	98.75	26	100	27.50	0.955	Efektif
Siswa 12	71.25	95.00	24	100	28.75	0.826	Efektif
Siswa 13	66.25	95.00	29	100	33.75	0.852	Efektif

State Islamic Univ

© Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

14	Siswa 14	67.50	92.50	25	100	32.50	0.769	Efektif
15	Siswa 15	68.75	92.50	24	100	31.25	0.760	Efektif
16	Siswa 16	65.00	93.75	29	100	35.00	0.821	Efektif
17	Siswa 17	70.00	100.00	30	100	30.00	1.000	Efektif
18	Siswa 18	61.25	95.00	34	100	38.75	0.871	Efektif
19	Siswa 19	61.25	87.50	26	100	38.75	0.677	Cukup Efektif
20	Siswa 20	73.75	90.00	16	100	26.25	0.619	Cukup Efektif
21	Siswa 21	73.75	96.25	23	100	26.25	0.857	Efektif
22	Siswa 22	66.25	96.25	30	100	33.75	0.889	Efektif
23	Siswa 23	63.75	92.50	29	100	36.25	0.793	Efektif
24	Siswa 24	66.25	93.75	28	100	33.75	0.815	Efektif
25	Siswa 25	68.75	97.50	29	100	31.25	0.920	Efektif
26	Siswa 26	63.75	96.25	33	100	36.25	0.897	Efektif
27	Siswa 27	65.00	93.75	29	100	35.00	0.821	Efektif
28	Siswa 28	71.25	90.00	19	100	28.75	0.652	Cukup Efektif
29	Siswa 29	61.25	96.25	35	100	38.75	0.903	Efektif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Siswa 30	60.00	87.50	28	100	40.00	0.688	Cukup Efektif
	2013.75	2796.25	782.50				
	67.13	93.21	26.08	100	32.88	0.793	Efektif

Lampiran 30 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>No : 104</p> <p>Hal : Permohonan Pengajuan Judul Sinopsis</p> <p>Tanggal : 08 Maret 2024</p> <p>Asal : Nurda Yanti</p>	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
<p>Informasi :</p> <p>1 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran operatif Tipe Think Pair Share (IPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar</p> <p>2 Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 XIII Koto Kampar</p>	<p>Diteruskan kepada :</p> <p>Setor 8/03/24 f.</p> <p>Dra. Hj. Saiful</p> <p>Makna & Lami</p> <p>Masuk pada</p> <p>tarikh 20/03/24</p>



Dipindai dengan CamScanner



© |

104.

Hal: Permohonan Pengajuan Judul Skripsi

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada Yth.

Ketua Prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Do'a beriring salam semoga Ibu Ketua Prodi Tadris IPS selalu dalam lindungan Allah SWT, dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin allahumma aamin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurda Yanti
Nim : 12111422879
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : 6 (Enam)

Dengan ini mengajukan sinopsis:

1. Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa DI SMP Negeri 1 XIII KOTO KAMPAR
2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 XIII KOTO KAMPAR

Sebagai bahan pertimbangan bagi ibu, berikut saya lampirkan

1. Surat permohonan pengajuan judul skripsi
2. Sinopsis (2 judul)
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Slip pembayaran UKT

Demikian surat pemohon ini saya ajukan, atas pertimbangan dari ibu saya ucapan terimakasih. Wassallamu'aurlaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Nurda Yanti

NIM. 12111422879



Dipindai dengan CamScanner

Iltan Syarif Kasim Riau

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Hal : Pengajuan SK Pembimbing

Lamp : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurda Yanti

Nim. : 12111422879

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengajukan SK Pembimbing Proposal dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama 47 Pekanbaru”

Dan dosen pembimbing Dr. Hj. Rohani, M.Pd

Sebagai bahan Pertimbangan, saya lampirkan

1. Foto copy Transkip Nilai
2. Foto copy Kartu Rencana Studi (KRS)
3. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS)
4. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
5. Lembar Disposisi dari Admin Prodi
6. Acc cover sinopsis yang sudah di setujui

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian Bapak saya ucapan terimakasih

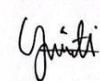
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menyataui

Ketua Program Studi Tadris IPS

Dra. Hj. Sulailah, M.Pd

Hormat saya



Nurda Yanti



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13029/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Yth : Kepala
MTs Swasta Fadhilah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

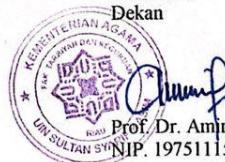
Nama	:	Nurda Yanti
NIM	:	12111422879
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Tadris IPS
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampang Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13327/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yth : Kepala
MTs Fadhilah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurda Yanti
NIM : 12111422879
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MADRASAH TSANAWIYAH FADHILAH

Lokasi Penelitian : MTs Fadhilah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Juli 2025 s.d 15 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
YAYASAN DAREL FADHILAH RIAU
MADRASAH TSANAWIYAH FADHILAH**

Alamat : Jl. Muhammadiyah/Andalas Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tuah Madani – Kota Pekanbaru 28294
Email : mtssfadhilahpku@gmail.com NSM : 121214710026 NPSN : 69727194



Nomor : 004/III/MTs.Fadhilah/VII/2025
Lamp :-
Hal : Balasan Izin Pra Riset

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Kepada Yth :
Yth. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat yang kami terima, Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NURDA YANTI
NIM : 12111422879
Program Studi : S1 – Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah diberikan izin untuk melaksanakan *Pra Riset / Penelitian* di MTsS Fadhlilah Pekanbaru.

Demikian surat balasan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم**
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1012/2025

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Nurda Yanti
NIM	: 12111422879
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 47 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



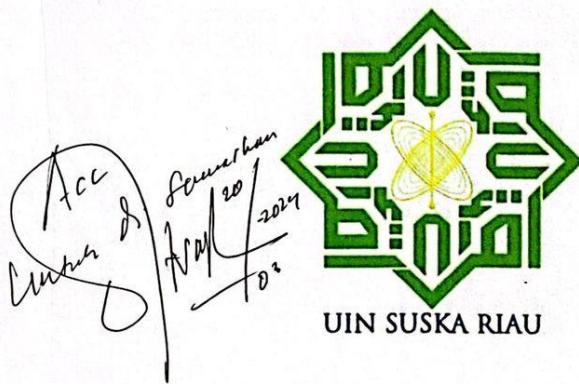
Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner



© |

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
 PADAMATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 NEGERI 47 PEKANBARU**



OLEH
NURDA YANTI
 12111422879

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 1446 H /2025 M



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Pergantian Judul

Lampiran : -

Kepada

YTh. Dekan

Fakultas Tarbiyah dan keguruan

UIN SUSKA RIAU

Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurda Yanti

NIM/ HP : 12111422879 / 083871115361

Tempat/ Tahun : Tanjung Alai/28-11-2001

Semester/ Tahun : VIII/ 2025
Jurusan : Tadris IPS

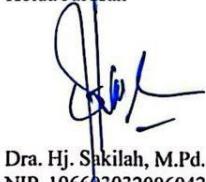
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu Permohonan pergantian judul dari "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru" Menjadi "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru".

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya Bapak/Ibu dapat mempertimbangkan, Atas perhatian saya ucapan Terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

Mahasiswa



Nurda Yanti
NIM.12111422879



Dipindai dengan CamScanner



© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: eftak.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-14184/Un.04/F.II.1/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Kepada Yth.
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

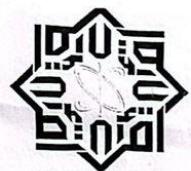
Nama : NURDA YANTI
NIM : 12111422879
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing :
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *1966082006042013*
3. Nama Mahasiswa : *NURDAYANTI*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *12111422879*
5. Kegiatan :
:

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.		Perbaikan Latar Belakang	<i>✓</i>	
2.		Rumusan masalah	<i>✓</i>	
3.		Bab I, II, III	<i>✓</i>	
4.		Teknik penulisan	<i>✓</i>	
5.		Kajian Teori	<i>✓</i>	
6.		Acc proposal	<i>✓</i>	
7.		Bab III	<i>✓</i>	
8.		olaham Data	<i>✓</i>	
9.		Angket	<i>✓</i>	
10.		Bab IV dan Bab V	<i>✓</i>	
11.		Abstrak	<i>✓</i>	
12.		Acc	<i>✓</i>	

Pekanbaru, 18 November 2025
Pembimbing,

Dra. Hj. Sakhila, M.Pd.
NIP. 1966082006042013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurda Yanti, lahir di Tanjung Alai pada tanggal 28 November 2001, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sukatman dan Ibu Nurzaida. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di TK Permata Bunda Tanjung Alai lulus pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan di SD Negeri 010 Tanjung Alai lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Tanjung Alai lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 XIII Koto

Kampar lulus pada tahun 2020, selanjutnya pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui jalur UMPTKIN. Berkat Rahmat dan Nikmat Allah S.W.T. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru”. Dengan Dosen Pembimbing Dra. Hj. Sakilah M.Pd., kemudian penulis melakukan Seminar Proposal pada tanggal 11 Dzulqa'dah 1446 H/ 09 mei 2025 M. selanjutnya dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah 20 Rajab 1447 H/ 09 Januari 2026 M. dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3,55 berpredikat sangat memuaskan.

UIN SUSKA RIAU